



Lampiran 1 Informed Consent Informan Juki

INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Dinamika Kebahagiaan Mahasiswa yang Memiliki Orang Tua Bercerai, berdasarkan latar belakang, faktor yang mempengaruhi serta dampaknya.

Dilaksanakan oleh Cintya Lewi Fabritalia, di bawah bimbingan Bartolomeus Yofana Adiwena, S.Psi., M.Si. dan Christa Vidia Rana Abimanyu S.Psi., M.Si. dan atas sepengetahuan Program Studi Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata Semarang.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 6 November sampai dengan 15 November. Waktu yang dibutuhkan / pertemuan : ± 45 menit/pertemuan
 Selama : 2 kali
 Tempat : Purwodadi

Adapun prosedur pelaksanaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang kehidupan anda sebelum dan setelah orang tua bercerai, faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan anda, dampak yang anda rasakan sebelum dan setelah orang tua bercerai, serta bagaimana dampak perceraian terhadap kebahagiaan anda.

Beberapa pertanyaan juga akan diajukan kepada orang terdekat anda, yang bertujuan untuk memahami pendapat mereka dalam meninjau perilaku anda sebagai mahasiswa yang memiliki orang tua yang bercerai. Waktu dan tempat dalam wawancara ini dilakukan sesuai dengan persetujuan anda, sehingga ketersediaan waktu anda diperlukan.

Wawancara yang dilakukan akan direkam dan selanjutnya akan ditranskrip guna keperluan analisis data.

Adapun resiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari penelitian adalah :

Perasaan pengalaman secara emosional sehingga dapat menimbulkan perasaan sedih atau perasaan lainnya yang dapat memunculkan ketidaknyamanan pada diri anda. Namun tidak ada resiko lain yang di timbulkan dalam penelitian ini.

Kerahasiaan data serta identitas anda dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama anda ataupun data pribadi anda lainnya, sehingga jika nantinya laporan ini akan dipublikasikan, identitas anda tidak akan tercatat didalamnya.

Penelitian menyatakan bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik ,psikologis ,sosial dan finansial yang timbul sebagai dampak dari proses penelitian yang

dilakukan atas sepengetahuan pihak institusi dalam rangka mengembalikan kondisi anda ke keadaan semula.

Penelitian ini tidak dipungut biaya apapun. Namun ketika penelitian ini selesai, dan data yang didapatkan sudah cukup akurat, maka peneliti akan memberikan imbalan yang pantas untuk anda sebagai ucapan terima kasih karena telah bersedia secara sukarela untuk membagikan pengalamannya guna memperkuat penelitian ini.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat sukarela atau tanpa paksaan. Seluruh informasi yang anda berikan ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika dirasa anda merasa tidak nyaman atau tidak ingin melanjutkan kegiatan ini, maka anda berhak menolak atau mengundurkan diri pada kegiatan ini tanpa dipungut pinalti, namun pengunduran diri harus jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai proses penelitian, dapat menghubungi Cintya Lewi Fabritalia No. Hp 081328350427

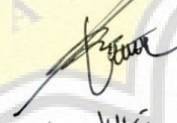
Setelah membaca pernyataan diatas maka saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Inisial : Juki
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan bersedia mengikuti kegiatan ini dan memberikan informasi yang sebenar-benarnya terhadap peneliti sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak manapun yang membaca hasil penelitian ini.

Purabaya, 6 November 2023

Menyetujui


(Juki)

Lampiran 2 Informed Consent Informan Soka

INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Dinamika Kebahagiaan Mahasiswa yang Memiliki Orang Tua Bercerai, berdasarkan latar belakang, faktor yang mempengaruhi serta dampaknya.

Dilaksanakan oleh Cintya Lewi Fabritalia, di bawah bimbingan Bartolomeus Yofana Adiwena, S.Psi., M.Si. dan Christa Vidia Rana Abimanyu S.Psi., M.Si. dan atas sepengetahuan Program Studi Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata Semarang.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 05 Desember sampai dengan 21 Januari. Waktu yang dibutuhkan / pertemuan : \pm 45 menit/pertemuan
Selama : 3 kali
Tempat : Burwodadi

Adapun prosedur pelaksanaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang kehidupan anda sebelum dan setelah orang tua bercerai, faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan anda, dampak yang anda rasakan sebelum dan setelah orang tua bercerai, serta bagaimana dampak perceraian terhdap kebahagiaan anda.

Beberapa pertanyaan juga akan diajukan kepada orang terdekat anda, yang bertujuan untuk memahami pendapat mereka dalam meninjau perilaku anda sebagai mahasiswa yang memiliki orang tua yang bercerai. Waktu dan tempat dalam wawancara ini dilakukan sesuai dengan persetujuan anda, sehingga ketersediaan waktu anda diperlukan.

Wawancara yang dilakukan akan direkam dan selanjutnya akan ditranskrip guna keperluan analisis data.

Adapun resiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari penelitian adalah :

Perasaan pengalaman secara emosional sehingga dapat menimbulkan perasaan sedih atau perasaan lainnya yang dapat memunculkan ketidaknyamanan pada diri anda. Namun tidak ada resiko lain yang di timbulkan dalam penelitian ini.

Kerahasiaan data serta identitas anda dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama anda ataupun data pribadi anda lainnya, sehingga jika nantinya laporan ini akan dipublikasikan, identitas anda tidak akan tercatat didalamnya.

Penelitian menyatakan bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik ,psikologis ,sosial dan finansial yang timbul sebagai dampak dari proses penelitian yang

dilakukan atas sepengetahuan pihak institusi dalam rangka mengembalikan kondisi anda ke keadaan semula.

Penelitian ini tidak dipungut biaya apapun. Namun ketika penelitian ini selesai, dan data yang didapatkan sudah cukup akurat, maka peneliti akan memberikan imbalan yang sepantasnya untuk anda sebagai ucapan terima kasih karena telah bersedia secara sukarela untuk membagikan pengalamannya guna memperkuat penelitian ini.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat sukarela atau tanpa paksaan. Seluruh informasi yang anda berikan ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika dirasa anda merasa tidak nyaman atau tidak ingin melanjutkan kegiatan ini, maka anda berhak menolak atau mengundurkan diri pada kegiatan ini tanpa dipungut pinalti, namun pengunduran diri harus jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai proses penelitian, dapat menghubungi Cintya Lewi Fabritalia No. Hp 081328350427

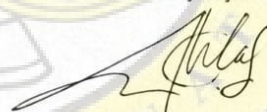
Setelah membaca pernyataan diatas maka saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Inisial : Soka
Usia : 21 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan bersedia mengikuti kegiatan ini dan memberikan informasi yang sebenar-benarnya terhadap peneliti sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak manapun yang membaca hasil penelitian ini.

Purwodadi, 3 November 2022

Menyetujui



(Soka)

Lampiran 3 Informed Consent Informan Migi

INFORMED CONSENT

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Dinamika Kebahagiaan Mahasiswa yang Memiliki Orang Tua Bercerai, berdasarkan latar belakang, faktor yang mempengaruhi serta dampaknya.

Dilaksanakan oleh Cintya Lewi Fabritalia, di bawah bimbingan Bartolomeus Yofana Adiwena, S.Psi., M.Si. dan Christa Vidia Rana Abimanyu S.Psi., M.Si. dan atas sepengetahuan Program Studi Sarjana Psikologi Unika Soegijapranata Semarang.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 21 November sampai dengan 27 Desember. Waktu yang dibutuhkan / pertemuan : ± 45 menit/pertemuan
Selama : 3 kali
Tempat : Semarang

Adapun prosedur pelaksanaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang kehidupan anda sebelum dan setelah orang tua bercerai, faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan anda, dampak yang anda rasakan sebelum dan setelah orang tua bercerai, serta bagaimana dampak perceraian terhdap kebahagiaan anda.

Beberapa pertanyaan juga akan diajukan kepada orang terdekat anda, yang bertujuan untuk memahami pendapat mereka dalam meninjau perilaku anda sebagai mahasiswa yang memiliki orang tua yang bercerai. Waktu dan tempat dalam wawancara ini dilakukan sesuai dengan persetujuan anda, sehingga ketersediaan waktu anda diperlukan.

Wawancara yang dilakukan akan direkam dan selanjutnya akan ditranskrip guna keperluan analisis data.

Adapun resiko yang mungkin dihadapi sebagai dampak dari penelitian adalah :

Perasaan pengalaman secara emosional sehingga dapat menimbulkan perasaan sedih atau perasaan lainnya yang dapat memunculkan ketidaknyamanan pada diri anda. Namun tidak ada resiko lain yang di timbulkan dalam penelitian ini.

Kerahasiaan data serta identitas anda dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama anda ataupun data pribadi anda lainnya, sehingga jika nantinya laporan ini akan dipublikasikan, identitas anda tidak akan tercatat didalamnya.

Penelitian menyatakan bersedia bertanggung jawab atas resiko fisik ,psikologis ,sosial dan finansial yang timbul sebagai dampak dari proses penelitian yang

dilakukan atas sepengetahuan pihak institusi dalam rangka mengembalikan kondisi anda ke keadaan semula.

Penelitian ini tidak dipungut biaya apapun. Namun ketika penelitian ini selesai, dan data yang didapatkan sudah cukup akurat, maka peneliti akan memberikan imbalan yang sepatasnya untuk anda sebagai ucapan terima kasih karena telah bersedia secara sukarela untuk membagikan pengalamannya guna memperkuat penelitian ini.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat sukarela atau tanpa paksaan. Seluruh informasi yang anda berikan ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika dirasa anda merasa tidak nyaman atau tidak ingin melanjutkan kegiatan ini, maka anda berhak menolak atau mengundurkan diri pada kegiatan ini tanpa dipungut pinalti, namun pengunduran diri harus jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Bila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai proses penelitian, dapat menghubungi Cintya Lewi Fabritalia No. Hp 081328350427

Setelah membaca pernyataan diatas maka saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Inisial : Migi
Usia : 23 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan bersedia mengikuti kegiatan ini dan memberikan informasi yang sebenar-benarnya terhadap peneliti sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak manapun yang membaca hasil penelitian ini.

Semarang, 25 November 2022

Menyetujui



Migi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

FAKULTAS PSIKOLOGI
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
 Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
 e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 1359/B.7.3/FP/III/2023

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

N a m a : **Cintya Lewi Fabritalia**
 N I M : 18.E1.0138
 Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 24 Februari 2000
 Alamat : Jln. Kasatrian No. 22 RT 01 RW 04 Grobogan, Jawa Tengah
 Pekerjaan : Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi Universitas Katolik
 Soegijapranata Semarang
 No. Hp : 081328350427

Sedang melakukan proses pengambilan data penelitian Skripsi dengan judul "**Dinamika Kebahagiaan Mahasiswa yang Memiliki Orang Tua Bercerai**", dibawah bimbingan Dosen pembimbing **Bartolomeus Yofana Adiwena, S.Psi., M.Si.**, Proses pengambilan data berlangsung pada 5 November 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 01 Maret 2023
Ka. Prodi. Sarjana Psikologi,



Dra. Sri Sumijati, M.Si.
NPP:058.1.1989.054

Lampiran 5 Surat Selesai Melakukan Penelitian

FAKULTAS PSIKOLOGI
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
 Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
 e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 1549/B.7.6/FP/III/2023

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : **Cintya Lewi Fabritalia**
 N I M : **18.E1.0138**
 Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 24 Februari 2000
 Alamat : Jln.Kasatrian No.22 RT 01 RW 04 Grobogan, Jawa Tengah

Telah benar-benar melakukan penelitian dengan judul :

“Dinamika Kebahagiaan Mahasiswa yang Memiliki Orang Tua Bercerai”

Responden : Mahasiswa usia 18-24 Tahun, yang memiliki orang tua bercerai kurang lebih lima tahun yang lalu
 Jumlah responden : 3 Responden
 Waktu pengambilan data : 5 November 2022 – 15 Januari 2023
 Lokasi pengambilan data : Purwodadi dan Semarang Jawa Tengah

Pengambilan data atas sepengetahuan dan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing **Bartolomeus Yofana Adiwena, S.Psi., M.Si.**
 Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Maret 2023
Ka. Progd. Sarjana Psikologi,

Dra. Sri Sumijati, M.Si.
 NPP: 058.1.1989.054

Lampiran 6 Verbatim Informan Soka

1. Pertemuan Pertama

| No | Pertanyaan | Jawaban | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|--|---|---|------|------------------------|-------|
| A1 | Sokaa, long time no see ya Kaa hehe | Heke ya cin, koe og sibuk terus nek semarang rak tau balek | | | | |
| A2 | Halah kuwe yo dolan terus nok mbek koncomu SMA haha | La mumpung aku nek omah le, nek pas nek Surabaya aku kuliah terus mbek kadang mbantuni bude ku urus <i>cateringe</i> nek pas ada event | | | | |
| A3 | Oalahh la biasane kuwe ngapain nek pas di suruh bantuin? | Yaa cuman ngawasi sama nek ada yang kurang apa pie gitu tak uruske di EO apa WO ne | Bekerja membantu bude untuk mengurus usaha <i>catering</i> sambil kuliah | | | |
| A4 | Tapi kuwe bantuni terus? Apa Cuma kadang-kadang? | Yoo kadang sii cin, kan aku kadang ya sibuk kuliah, yo nyesuaike wae nk pas aku selo ikut nek gak yo gak haha | Waktu bekerja menyesuaikan keadaannya | | | |
| A5 | Tapi bayaran to? hehe | Yo heke sii cin, tapi yo rak sepiro mbek kesele, kan nek <i>catering</i> mesti jumlahe gede, dadine yo kadang mumet nek pas ndelalah kurang | Subjek terkadang menjadi pusing karena tanggung jawab kuliah dan urusan <i>catering</i> yang terkadang tidak sesuai | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|---|---------------------------------------|--|
| A6 | Ahh tapi ngeri we ki og Ka, mbek nyambi yo iso loo | Yo kadang kepekso cin, rak enak aku soale aku kan numpang to saiki nek bude ku | Perasaan tidak enak karena menumpang hidup dengan bude sehingga dia membantu budenya | | | |
| A7 | Lohh la wong tuo mu? Mamahmu? | Mamahku genah wis ndue bojo neh nok le, wis ndue anak gede san, males aku nek kon urip nyampur mbek bojone | Mamahnya sudah menikah lagi dan memiliki anak | | | |
| A8 | Lah bukane malah rak enak neh nek we mbek bude mu? | Mending mbek bude ku, soale wonge <i>se/ow</i> , tur ki mesake wonge kesepian nek omah, anake wis do nikah dadi wonge mbek bojone mbek pembantune, dadi yo sisan aku ngancani | Lebih nyaman hidup dengan budenya selain itu juga berniat untuk menemani budenya | Rasa nyaman dengan orang terdekat | Dukungan sosial | |
| A9 | La tapi nek kuwe pas rak melu bantuni yo rak di seneni? | Orak sii, paling aku alesan ono tugas kampus dadi rak bakal di seneni, nek rak aku ngomong nek aku kesel | Subjek merasa nyaman karena budhenya tidak pernah memarahi dengan kegiatannya | | | |
| A10 | Weh yo apikan ya bude mu | Heke og makane aku milih ngancani bude ku dan yo karena enak wae melu bude ku | Subjek merasa dengan budhenya merasa lebih nyaman | Rasa nyaman dengan orang terdekat | Dukungan sosial | |
| A11 | Hmm, ki sedurunge <i>sorry</i> lo Ka, nngo melanjutkan chat wa wingi ki aku meh nakok, mbiyen wi emang kondisine | Walah cin dowo ceritane, ruwet hehe, intine ya pas aku cilik ki papah mamahku wis sering tukaran, rak apik lah, soale papahku ki jare | Masalah bersumber dari papahnya yang malas bekerja, penjudi, dan sering bermain dengan wanita lain | Malas bekerja, penjudi, suka bermain wanita | Faktor penyebab terjadinya perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|---|---------------------------------------|--|
| | papah mbek mamahmu pie kok sampek kuwe mbek bude mu? | seneng judi, kadang yo wedok'an, terus ki males kerja, kayak gek dapet kerja sediluk wes rak tahan | | | | |
| A12 | Ruwete pie Ka? | Eee, yoo jane masalahe kui tok masalah papahku males kerja dan judi dan wedok'an, nahn mesti kan kui ngko merembet tekan ndi-ndi to cin, makane kui bakal muncul masalah anyar terus, misale ki mamahku pas rak ndue duit, pakku malah judi, yo emosi kan mamahku dan yahh mesti tukaran dan mamahku milih ngelungoni haha | Dari kebiasaan buruk papahnya, mamahnya sering terpancing emosi sehingga muncul masalah baru dan terjadi pertengkaran | Pertengkaran | Faktor penyebab terjadinya perceraian | |
| A13 | Lah terus mamahmu seng kerja? | Heke cin kae mamahku seng kerja, terus aku di titipke mbek mbahku | Mamahnya bekerja menggantikan peran papahnya | Peran dalam rumah tangga yang tidak sesuai | Faktor penyebab terjadinya perceraian | |
| A14 | Berarti papahmu rak menafkahi? | Jare mamahku ngono sih cin, tapi yo nek pas waras aku di kei sangu nggo sekolah mbek jajan | Papahnya terkadang masih memberi uang saku atau jajan | Kewajiban menafkahi yang tidak selalu dilakukan | Faktor penyebab terjadinya perceraian | |
| A15 | La pas kui mamahmu kerja opo ik? | Hmm, orak mesti cin, pernah jaga toko baju, terus dadi <i>baby sitter</i> , terus pernah jaga toko | Pekerjaan mamahnya tidak tetap | Peran dalam rumah tangga yang tidak sesuai | Faktor penyebab terjadinya perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|-------------------------------|---------------------------------------|--|
| | | hp, terus pernah nek pabrik juga | | | | |
| A16 | Oalahh, la terus akhire iso pisah ki pie Ka? | Hmm, kayake setelah sering tukaran kui ki mamahku sering pisah ranjang dan pisah rumah, balek nek rumahe mbahku | Karena sering terjadi pertengkaran, mamahnya lebih memilih untuk pisah ranjang bahkan pisah rumah | Pisah ranjang dan pisah rumah | Faktor penyebab terjadinya perceraian | |
| A17 | La terus pisah resmine kapan? | Sekitar tahun 2015-2016an cin, aku lali pas'e kapan | | | | |
| A18 | La pas pisah kui papahmu rak ono penolakan opo pie ngono? | Rak ono cin, soale pas tahun 2012'an akhire kan aku melu mbahku, terus mamahku kerja pabrik nek Jakarta, nah seko kui aku wis rak berhubungan neh mbek doi | Dari tahun 2012 papahnya sudah tidak ada kabar, karena dia sudah tinggal bersama mbahnya, dan tidak pernah berkomunikasi | Putus komunikasi | Dampak perceraian | |
| A19 | <i>Lost contact?</i> | Heke cin, males aku yoan, rak ngopeni aku og | Malas berhubungan dengan papahnya karena papahnya tidak merawatnya dan memperhatikannya dengan baik | Putus komunikasi | Dampak perceraian | |
| A20 | Blas rak ono kabar? | Iyo, aku wae rak ngerti wonge saiki nek ndi | Tidak tau keberadaan dan kabar papahnya | Putus komunikasi | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|------------------|-------------------|--|
| A21 | Wahh, segitune ya? | Iyo og, wis lah jarke wae males ngurusi aku | Sudah malas berhubungan dan mengurus kehidupan papahnya | Putus komunikasi | Dampak perceraian | |
| A22 | La terus mamah mu langsung nikah neh? | Orak, mamahku nikah 2018an | Mamahnya menikah lagi pada tahun 2018 | | | |
| A23 | Tapi dirimu jek berhubungan mbek keluargane papahmu? | Orak sih, emang aku rak pernah cedak mbek keluargane | Subjek tidak dekat dengan keluarga papahnya dan lebih dekat dengan keluarga mamahnya | | | |
| A24 | Nek keluargane mamahmu apik ya? | Iyo aku cedak mbek keluargane mamahku | Subjek dekat dengan keluarga mamahnya | | | |
| A25 | La terus ki kuliah jek dibiayai mamahmu? | Iseh, mamahku seng tanggung kabeh baiyaku, tapi kadang bude mbek om ku ngei sangu | Mamahnya masih memberi uang saku, saudara dari mamahnya juga turut mebantukan kebutuhannya dengan memberi uang saku | | | |
| A27 | Perasaan mu pie Ka pas ngerti nek mereka akhire pisah? | Yo sedih lahh, tapi ki jane yo biasa wae, rak sedih banget, soale wis kebiasa gak mbek papahku | Muncul perasaan sedih namun seiring berjalannya waktu menjadi biasa saja | | | |
| A28 | La pas sedurung pisah bahagia mbek kondisi keluarga mu? | Hmm, jujur rak bahagia ya, kan percuma utuh tapi rak iso barengan | Memiliki keluarga yang utuh juga tidak membuat dia bahagia, karena | Tidak bahagia | Latar belakang | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|----------------------------------|-----------------|--|
| | | terus kan sering tukaran to wong tuoku | didalamnya sering terjadi pertengkaran | | | |
| A29 | La pas wespisah? | Yo biasa wae, cuman ngeroso ihh akhire wong tuo ku pisah hehe | Merasa biasa saja, dan cuman merasa inilah akhir dari orang tuanya yang berusaha mempertahankan rumah tangganya | | | |
| A30 | Mosok biasa wae Ka? Rak sedih opo mungkin seneng? | Orak yo cin, biasa wae, ngerti kan aku ket kae melu mbah ku terus, jarang ketemu wong tuo ku, dadi yo biasa wae | Karena terbiasa dengan keadaan keluarga yang jarang akur, maka dia tidak merasa ada perasaan tertentu setelah perceraianya | | | |
| A31 | Tapi dirimu masih berhubungan baik to mbek mamahmu? | Iyo lah cin, mamahku jek perhatian mbe aku, jek ngopeni aku biarpun wonge wes ndue kehidupan keluarga anyar neh | Mamahnya masih peduli walaupun sudah berkeluarga lagi | Kepedulian | Dukungan sosial | |
| A32 | Hmm, kan papah mamahmu wis <i>lost contact</i> , perasaanmu pie Ka? | Biasa wae, soale selama dulu aku jek serumah, emang mereka jarang ngomong, maksute ngomong seperlune | Dari dulu memang orang tuanya jarang berkomunikasi ketika masih satu rumah | | | |
| A33 | Hmm, berarti emang ket mbiyen ki dirimu rak cedak ya mbek papahmu? | Blas cin, jane pengen cedak, tapi males wae nek wis nek rumah kelakuane jengkelke banget | Pernah memiliki rasa ingin dekat dengan papahnya namun karena | Tidak ada kedekatan dengan papah | Latar belakang | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|-------------------------------------|-------------------|--|
| | | | karakter papahnya dia merasa malas | | | |
| A34 | Jengkelke pie kui? | Hmm, pie ya, seumume bapak nek rumah kan eh bantuni bersih-bersih rumah kek, benerke opo sing rusak opo pie ngono ya, kui orak, meneng wae malah, mamahku kudu ngundang tukang nek gak di benakke dewe | Dia merasa ada wujudnya namun tidak merasakan sosoknya di rumah dengan sifat buruknya yang tidak pernah berubah | Tidak ada peran ayah dalam keluarga | Latar belakang | |
| A35 | Sebegitunya ya Ka? | lyoo, makane aku males | | | | |
| A36 | Terus pas jek serumah berarti dirimu yo jarang ngomong? | Jarang, paling nek pas waras aku di jak jajan, di ajak muter-muter kota terus di kei sangu | Ketika sedang berbaik hati papahnya mengajak jalan-jalan | | | |
| A37 | Tapi akeh warase? | Akeh strese cin | | | | |
| A38 | Tapi pernah rak kuwe pengen ngono cedak mbek papahmu? | Yo pengen lah, tapi karena kelakuane aku wes males | Pernah memiliki perasaan ingin dekat dengan papahnya, namun karena karakternya dia menjadi malas untuk dekat | | | |
| A39 | Benci mbek papahmu? | Hmm, lumayan lahhh, sikape wae koyok ngono lo | Merasa agak benci dengan papahnya karena sifatnya | Rasa benci | Dampak perceraian | |
| A40 | Mamahmu benci banget mbek papahmu? | Banget kayake | | Rasa benci | Dampak perceraian | |
| A41 | Seberapa bencimu mbek papahmu? | Hmm mungkin benciku sekitar 65% | | Rasa benci | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|---|------------------|--|
| A42 | Tapi pernah rak Ka, dirimu menghayal nek misal papah mamahmu balik, dengan keadaan yang lebih baik? | Hmm, pernah sih kayake, pas ndek cilik yaa, tetep hayalan kayak ngono ada lah | Pernah memiliki keinginan memiliki orang tua dengan keadaan yang harmonis | | | |
| A43 | Lah nek sekarang? | Wis orak kepikiran sama sekali | Dengan kondisi yang sudah tidak memungkinkan untuk dipertahankan, dia tidak ingin lagi memiliki keinginan untuk orang tuanya kembali | | | |
| A44 | Kenapa? | Mending aku ngurusi awakku dewe dari pada ndelok suasana omah, ruwet, semprawut, panas tok hawane | Dia merasa lebih baik mengurus hidupnya dari pada melihat orang tuanya tetap bersama dengan keadaan yang tidak harmonis | Keinginan untuk mengurus kehidupannya sendiri | Locus of Control | |
| A45 | Tapi karena latar belakang mu, kuliah opo kehidupan mu sing laine terganggu Ka? | Sejauh iki menurutku orak ya cin, soale kan aku ngalami kayak iki wis sui, wes terbiasa juga | Karena dari dia kecil orang tuanya tidak akur, sehingga dia terbiasa hidup dengan keadaan seperti itu, dan merasa biasa saja | | | |
| A46 | Hubungan mu mbek lingkungan sosialmu? | Baik, baik semua, bahkan aku ngeroso seneng nek wis kumpul- | Merasa senang ketika bersosialisasi | Mendapat dukungan dari | Dukungan sosial | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|-------------------|--|--|
| | Misal temen, tetangga atau saudara? | kumpul mbek koncoku opo sedulurku, koyok aku ki merasa entuk dukungan, yo misale ki aku diperhatikke opo gak aku dikancani | karena diperhatikan dan ditemani | lingkungan sosial | | |
| A47 | Berarti mereka penting ya? | Penting lahhh | Baginya penting tentang kehidupan sosialnya | | | |
| A48 | Hmm okee, segini sek ya Ka, besok lagi, wis akeh banget lo hehe | Iya cin, kabari wae ya | | | | |
| A49 | Oke makasih ya Ka | okee | | | | |

2. Pertemuan Kedua

| No | Pertanyaan | Jawaban | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|--|---|--|----------------------------|------------------------|-------|
| B1 | Sokaa, aku langsung neglanjutke yang kemarin wae yaa ben cepett | Langsung waee | | | | |
| B2 | Hmm ngene Ka, menurutmu ono gak sih hal yang membuat dirimu ki berubah setelah dan sebelum orang tua mu cerai? | Hmm, opo ya cin, koyoke rak ono sih seng berubah secara signifikan | Tidak ada perubahan dalam dirinya yang signifikan ketika sebelum dan sesudah perceraian | | | |
| B3 | Tapi pasti ono lahhh | Opo yaa, ngreti to nek aku ki ket mbiyen sampek saiki rak berubah, yo mungkin nek masalah pertemanan aku rak akeh berubah, masalah sekolah juga gak pernah terganggu, masalah keluarga opo tetangga aku yo rak akeh berubah, tapi aku ngeroso nek bagian percintaan ki seng rodok berubah | Dalam hal pertemanan, keluarga, sekolah tidak ada perubahan yang signifikan. Tetapi dalam hal percintaan dia merasa ada yang berubah | | | |
| B4 | Wahh percintaan ya, pie kui ceritane? | Ngerosoku mungkin mbiyen pas aku jek | Dia merasa jika dulu ketika masih | Susah menyukai lawan jenis | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|---|-------------------|--|
| | | cilik, jek gampang ya seneng-seneng mbek wong liyo, koyok jaman SMPnan lah, tapi saiki semakin lama tak rasakke aku angel ik seneng mbek wong | kecil gampang merasa suka dengan orang lain, namun sekarang ketika mulai dewasa dia susah suka dengan lawan jenis | | | |
| B5 | Seneng dalam arti sayang cinta ngono? | Heke cin, koyok aku wedi wae nemu lanang sing sifate koyok bapakku | Berpikir jika bertemu dengan lawan jenis yang memiliki sifat seperti papahnya sehingga menimbulkan ketakutan | Takut menemukan pasangan yang memiliki sifat seperti papahnya | Dampak perceraian | |
| B6 | Berarti kuwe rak pernah pacaran neh? | Iyo terakhir SMP dan kui cuman sediluk, paling sekitar 4 bulanan | | | | |
| B7 | Sampek saiki rak pernah pacaran opo seneng mbek wong? | Seneng sih iseh ya, tapi Cuma sekedar seneng, nek pacaran rak pernah, tapi yo pernah cedak lahh mbek wong, tapi pas tak jalani aku malah wedi dewe, yo mergo kui mau | Tidak pernah pacaran lagi semenjak SMP, hanya dekat dengan lawan jenis namun tidak berani membangun hubungan yang lebih jauh | Takut menjalin hubungan dengan lawan jenis | Dampak perceraian | |
| B8 | Selain kui ono seng berubah gak Ka? Misal keuangan opo | Sejauh iki rak ono ya cin, biasa wae | Tidak ada yang berubah secara signifikan dalam | | | |

| | mungkin perilaku mu? | | aspek kehidupannya | | | |
|-----|--|---|---|--|--|--|
| B9 | Tapi dirimu rak mencoba nggo membuka hati neh nggo cowok-cowok nek sekitarmu? | Jek wedi cin, wedi dan males juga | Masih merasa takut dan malas berhubungan dengan lawan jenis | Takut menjalin hubungan dengan lawan jenis | Dampak perceraian | |
| B10 | Tapi dirimu jek ndue temen cowok to? Maksute temen lo ya bukan seng kayak pdkt-an | Oohh nek temen iseh lahh, lumayan tapi aku cenderung nyaman mbek konco wedok, tapi yoo rak menutup kemungkinan aku nduwe konco lanang | Tetap memiliki teman lawan jenis namun cenderung nyaman dengan sesama jenis | Nyaman dengan teman sesama jenis kelamin | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| B11 | Berarti dirimu iso membatasi ndi temen ndi seng meh pdkt-an yo? | lyooo cin | | | | |
| B12 | La terus opo yo dirimu bahagia Ka dengan segala keadaanmu seng sekarang? Dan pie caramu iso tetep bahagia? | Yoo bahagia wae sih cin, koyok masalalu ku yowes ben berlalu, seng penting saiki aku bahagia menjalani kehidupanku, sing penting menurutku pie carane aku menerima keadaanku sih, nek aku jek gak iso menerima yo aku gak bahagia | Tetap merasa bahagia, dan membiarkan masalalunya berlalu | Bahagia, menerima diri sendiri | Penerimaan diri | |
| B13 | Nek mbek mbiyen pas wong tuomu durung cerai? | Hmmm, mbiyen jujur ya luweh rak bahagia, la piee mosok nek | Dulu ketika masih satu rumah dengan papahnya dia | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|--|-------------------|--|
| | | omah onone panas tok, nek melu mbahku yo pie jane seneng wae tapi kan mesakke mbahku, mbiyen aku nakal benget o haha | merasa tidak bahagia, karena melihat kondisi rumah dengan keadaan orang tua yang sering bertengkar. Tetapi ketika dirumah mbahnya dia juga merasa sungkan | | | |
| B14 | Wahhh, heke seneng dolan haha, tapi berubah kan ya berarti luweh bahagia saiki? | Haha iyo too genah dewee, eee hekm lah bahagia saiki soale aku wes iso mengiklaskan yang sudah berlalu | Sekarang sudah bisa lebih bahagia karena sudah mengiklaskan masa lalunya | Ikhlas | Penerimaan diri | |
| B15 | Kuliah mu? Opo kehidupanmu seng laine rak terdampak Ka setelah kejadian iki? | Orak cin, biasa wae aku tetep podo, yo Cuma kui dadi rodok wedi nek masalah cinta-cintaan | Tidak ada permasalahan dengan dunia perkuliahannya | Takut menjalin hubungan dengan lawan jenis | Dampak perceraian | |
| B16 | Hmm, opo sih Ka seng tetep bikin koe ki bertahan dengan kehidupanmu? | Hmm opo yaa, aku cuman pengen menghabiskan hari-hari ku nggo bersenang-senang, koyok aku pengen muaske diriku dewe dengan caraku, koyok masalaluku kui wes terlalu berat, makane aku pengen tetep seneng | Yang membuatnya tetap bertahan sekarang adalah membuat hari-harinya untuk bersenang-senang karena menurutnya masalalu terlalu berat untuk dirinya | Keinginan membahagiakan diri sendiri | Locus of Control | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|-----------------|------------------|--|
| B17 | Dengan cara apa? | Hmmm, apa wae sih cin, menurutku seng iso bikin aku seneng, misalkan aku iso makan jajan favoritku, jalan-jalan, ketemu bestie-bestie ku, sesimpel itu | Caranya dengan membeli makanan favoritnya, jalan-jalan dan bertemu teman-temannya | | | |
| B18 | Berarti lingkungan sosialmu penting nggo kebahagiaanmu? | Penting sih cin, tapi luweh penting niat ku nggo bahagia, selama niat atau kemauan kui rak ono, lingkungan sosial gak bakal <i>support</i> | Lingkungan sosial penting namun menurutnya keinginan dalam dirinya lebih penting dalam meningkatkan kebahagiaannya | Niat dalam diri | Locus of Control | |
| B19 | Oohhh, berarti paling penting kui niat seko dirimu dewe ya? | iyooo | | | | |
| B20 | Niatmu kui terbantu mbek contoh keinginan simpelmu kui mau ya? | lyoo kurang luwehe kui cin | | | | |
| B21 | Hmm, pernah rak sih Ka dirimu merasa minder opo nolak ngono dengan kejadian perceraiane wong tuomu? | Nek minder orak ya cin, koyok luweh ke yowes lah ya, pilihane mereka, toh nek jek dadi siji yo rak akur mending pisah wae | Tidak merasa minder, karena menganggap yang sudah berlalu biarkan berlalu | | | |
| B22 | Hmm terus penilaian mu nek wong tuomu pie Ka setelah kejadian kui? | Penilaian ku yo tetep mamahku seng terbaik, dalam kondisi apapun tetep | Tetap memiliki penilaian yang baik terhadap orang tuanya, terutama | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|-------------------------|-------------------|--|
| | | berusaha menghidupi aku, berusaha nggo nyenengke aku, tapi nek papahku mboh ya, aku jane sayang tapi akeh bencine | mamahnya karena sudah menjaganya, sedangkan untuk papahnya sayang tapi masih merasa benci | | | |
| B23 | Sepiro bencimu mbek bapakmu? | Mungkin 60%an | | Rasa benci | Dampak perceraian | |
| B24 | Karena kelakuane bapakmu? | Iyo lah, sopo wong seng gelem ndue bapak rak pengertian, rak tanggung jawab mbek keluarga to cin | Subjek tidak menginginkan sifat papahnya yang tidak perhatian, tidak tanggung jawab dengan keluarga | | | |
| B25 | Iyoo sih, tapi mosok dari perilkune bapakmu pas waras kui dirimu rak merasa kangen opo sayang ngono? | Awal-awal ngono ya cin pengen di perhatikke, di sayang, tapi sui-sui males berharap, soale wonge koyok ngono ki jarang | Awalnya masih merasa ingin disayang dan diperhatikan, namun lama kelamaan menjadi malas berharap | | | |
| B26 | Tapi setelah perceraian kui dadi beban Ka nggo dirimu? | Gak juga ya, biasa wae | Subjek tidak menjadikan perceraian sebagai beban | | | |
| B27 | Nek boleh tau ki, rating kebahagiaan mu dulu pas orang tua mu belum cerai berapa? | Hmm ya mungkin 6 | | | | |
| B28 | La nek saiki? | Hmm ya 6,5 | | Peningkatan kebahagiaan | Penerimaan diri | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|-------------------------|-----------------|--|
| B29 | Sitik banget ningkat'e Ka? | lyoo soale kan mamahku wis rak tau tukaran neh mbek bapakku dadine ya meningkat sitik bahagiaku hehe | Kebahagiaannya meningkat karena mamahnya sudah tidak bertengkar lagi dengan papahnya | Peningkatan kebahagiaan | Penerimaan diri | |
| B30 | Ohh yaa, ono rak sih Ka, pengalaman paling bahagiamu? | Hmm pengalaman paling bahagia ku, hmm mamahku wis rak tukaran dan loro ati meneh mbek bapakku dan saiki aku iso ndelok mamahku wes bahagia mbek keluargane, kui salah satu pengalaman sing garai aku bahagia | Pengalaman bahagianya ketika melihat mamahnya sudah bahagia lagi dan tidak sakit hati karena bertengkar dengan papahnya | | | |
| B31 | La nek seng garai kuwe sedih opo? | Hmm, mamahku saiki wis sibuk mbek anak'e aku kadang cemburu hehe, biasane kan mamahku mbek aku terus, tapi yo rak terlalu seng pie-pie | Hal yang membuat sedih adalah ketika mamahnya sekarang sudah memiliki anak lagi dan muncul rasa cemburu | | | |
| B32 | Hmm wis sui ki ya dewe berbincang-bincang e hehe, kesel rak? | Mayan sih haha | | | | |
| B33 | Yawes besok neh ya Ka, tak wa yaa | okeee | | | | |

3. Pertemuan Ketiga

| No | Pertanyaan | Jawaban | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|--|---|--|------|------------------------|-------|
| C1 | Lanjutt ya Kaa, ben satt sett | iyoooo | | | | |
| C2 | Hm, sory Kaa, sebelume, kan melihat seko cerita-cerita mu wingi, perjalanan hidupmu sampek sekarang kan cukup berat yaa, boleh di ceritaiin gimana prosesmu buat menjalani kehidupan mu dari yang dulu punya keluarga yang utuh sampek sekarang? | Hmmm, proses ku cukup berat ya nek menurutku, soale ki rak ono figur bapak nek uripku, wujute ono tapi perlakuan bapak nek anak ki rak ono, dadi ngeroso hampa nek uripku, tapi seiring berjalannya waktu, mamahku seng selalu menunjukkan nek dia ki mampu jagani aku dan menghidupi aku sampek saiki, aku dadi ngeroso nek yowes emang mamahku seng terbaik, disamping mamahku enek mbah kakung mbek mbah utiku seng mbantuni mamahku sampek aku iso sedewasa iki | Merasa kesepian dan sedih karena tidak memiliki figur bapak dalam kehidupannya, namun seiring berjalannya waktu mamahnya selalu berusaha untuk tetap menjaga dia dan di dukung dengan kakek neneknya sehingga dia bisa sedewasa ini dalam menghadapi keadaanya | | | |
| C3 | Semisal dirimu dipertemuan mbek bapakmu neh ki Kaa, koe meh ngomong pie? | Hmm, opo yaa, haha wis rak iso berkata-kata jane, hmmm, mungkin luweh ke ngandani, semisal waktu iso di puter | Keinginan menyampaikan kepada papahnya jika mamah dan dirinya masih | | | |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|--------------------|-------------------|--|
| | | meneh, tulung rubah sikapmu seng rak jelas kui, mamah mbek aku ki jane sayang dan berusaha mempertahankan, tapi karena manusia ndue batesan, ya sudah, terima hal ini sebagai pelajaran nggo ke kedepane nek misal wis berkeluarga neh, ojo sampek anak mu ngerasakke koyok aku, anakmu | sayang dan ingin mempertahankan, namun karena sifat yang tidak bisa berubah maka mamah dan dirinya memutuskan untuk berhenti berharap, dan jadikan hal ini sebagai pelajaran untuk kedepannya | | | |
| C4 | Duh Kaa, ngregel ya nek ati, terharu deng aku | Kadang aku yo melow kok cin, tapi yo wis lah, manusia wajar wae melow tapi setelah kui yowes biasa wae | Terkadang masih merasa sedih namun setelah itu dia merasa biasa saja | Masih merasa sedih | Dampak perceraian | |
| C5 | Tapi dirimu pernah merasa putus asa dep dengan keadaanmu saiki? | Hmm, putus asa tetep pernah sih cin, tapi gak seng berlarut-larut, koyok yowes lah mau gak mau waktu berjalan dan aku kudu menyesuaikan diriku | Pernah merasa putus asa, namun karena waktu terus berjalan dia mulai menyesuaikan dengan keadaannya | Putus asa | Dampak perceraian | |
| C6 | Kuatt ya yawlah koe kii, aku terharu ndeee | Halahhh biasa wae | | | | |
| C7 | Tapi saiki dirimu luweh bahagia? Opo mungkin ngeroso | Hmmm, bahagia iyo lumayan yaa, yo karena mamahku wes | Subjek merasa bebas karena mamahnya sudah | Perasaan bebas | Penerimaan diri | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|--|-----------------|--|
| | bebantu ono seng ilang ngono? | menemukan kebahagiaan, dan aku terbebas dari pertengkaran dan hawa panas nek omahku | bisa menemukan kebahagiaanya dan subjek bisa terlepas dari pertengkaran yang terjadi didalam keluarganya | | | |
| C8 | Di rating piro Kaa kira-kira? | Yaa mungkin antara 6,5 ke 7 lah yaaa | Kebahagiaan meningkat | Peningkatan kebahagiaan | Penerimaan diri | |
| C9 | Tapi dirimu rak sedih kepisah mbek mamahmu, kan mamahmu wes berkeluarga neh? | Orak sih ya, soale aku kan kebiasa mbek mbahku, dadi yoo wes biasa lah, seng penting mamahku jek perhatian misal nelfon, opo chat, dadi aku rak pati cemburu haha | Merasa terbiasa tanpa mamahnya karena sudah lama tinggal dengan kakek neneknya, cukup dengan mamahnya memberi kabar maka dia merasa tidak cemburu dengan keluarga mamahnya yang baru | Membutuhkan dukungan dari orang terdekat | dukungan sosial | |
| C10 | Ohh ya Kaa, aku meh nanyain beberapa hal lagi tentang ... | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|-----------------|--|
| C11 | Sejauh mana kamu bisa menerima keadaan mu sekarang dengan kondisi orang tua mu yang sudah bercerai? | Yaa, sudah jauh lebih baik yaa, sudah bisa ikhlas, pie keadaane tak jalani, seng penting aku wes rak ono tekanan lahh bebas rasane | Sudah bisa menerima keadaan, karena sudah merasa tidak ada tekanan | Menerima diri sendiri , perasaan bebas | Penerimaan diri | |
|-----|---|--|--|--|-----------------|--|

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|---------------------------------|--|
| C12 | Apakah pernah muncul rasa penolakan dalam dirimu pasca perceraian orang tuamu? | Eee gak pernah ada yaa, soale koyok yowes biasaaaa, dari pada aku mbek mamahku loro ati terus kann | Tidak ada penolakan karena dia merasa dari pada sakit hati lebih baik menerima keadaan | Tidak pernah ada penolakan | Memahami lingkungan | |
| C13 | Menurutmu hubungan yang hangat dengan seseorang itu seperti apa? | Hmm, seperti saat aku butuh dukungan mereka dan mereka bisa kasi feedback ya biarpun gak yang aku butuhin tapi setidaknya ada yang ndengerin | Jika dengan adanya seseorang yang bisa memberikan tempat untuk dia bercerita walaupun tidak selalu mendapat feedback yang dibutuhkan | Dukungan, timbal balik, dan di dengarkan | Hubungan baik dengan orang lain | |
| C14 | Siapa saja orang yang kamu percayai dan kamu sayangi? | Keluarga, temen, terutama mamahku mbek mbahku ya wis poko ke penting banget mereka kii | Keluarga, teman, terutama mamah dan kakek neneknya | Lingkungan terdekat | Hubungan baik dengan orang lain | |
| C15 | Apakah dengan kehadiran orang-orang yang kamu sayangi sangat berharga dalam kehidupan mu? | Sangat berharga banget dongg, mereka support sistem ku ndeee | Sangat penting karena lingkungan sosialnya adalah support sistemnya | Menganggap penting dukungan sosial | Hubungan baik dengan orang lain | |
| C16 | Apakah kamu pernah mengevaluasi setiap | Ee, ya pernah to, ya kan nek habis melakukan sesuatu | Pernah karena dia akan berpikir dua kali jika pernah | Mengevaluasi perilakunya | Otonomi | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|--|---------------------|--|
| | perilaku atau pola pikir yang telah kamu lakukan? | yang salah bakal kepikiran terus haha, makane aku kadang nek wes melakukan kesalahan ki bakal mikir dua kali nggo melakukan hal yang sama | melakukan hal yang sama | | | |
| C17 | Bagaimana caramu menyusun strategi dalam menghadapi masalah? | Hmm, ya aku meyakinkan diri biar bisa menjalani ini semua, mulai dari niat terus menata keseharianku ben gak sedih terus dan iso lebih baik mbek maju | Dengan meyakinkan diri karena semua berawal dari niat untuk terus berkembang lebih baik | Niat, dan keinginan untuk berkembang | Otonomi | |
| C18 | Gimana caramu buat mengatur kehidupanmu? Apa kamu perlu aturan dari orang lain? Atau udah cukup sama aturanmu sendiri? | Hmm, caraku yaa, aku wes punya rutinitas yang harus dijalani tiap hari, dadi ki yo aku sesuai wae mbek rutinitasku, soale rutinitasku juga ono sangkutane mbek aturan seko mamahku opo mbahku, dadi yo aku tetep butuh arahan seko mereka | Memiliki rutinitas sendiri yang berkaitan dengan aturan dari mamah atau nenek dan kakeknya | Rutinitas yang berdasarkan dari lingkungan sekitar | otonomi | |
| C19 | Apakah kamu dapat mengendalikan | Bisaa, soale aku sedih seneng yo nek di publik biasa wae haha, | Rasa senang dan sedihnya tidak selalu di umbar ke | Tidak mengumbar perasaan | Memahami lingkungan | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--------------------------------------|---------------------|--|
| | perasaanmu di lingkunganmu? | soale menurutku hal-hal koyok ngono ojo kakean di umbar mpati dirasani | publik, sehingga dia bisa mengendalikan perasaannya | secara berlebih | | |
| C20 | Bagaimana caramu untuk bisa mengendalikan lingkunganmu? | Eee, lebih nata mood ya, misale wes ada jadwal meh pergi mbek temen, yaa minimal aku harus jaga mood ku sendiri ben gak jelek pas ketemu orang-orang | Menata mood sendiri agar hal yang dijalani tidak rusak karena mood yang jelek | Menjaga mood | Memahami lingkungan | |
| C21 | Seberapa jauh tujuan hidupmu terpenuhi? | Hmmm, belum jauh sih, masih banyak yang mau tak gapai lagi, tapi udah lumayan lahh misale kayak aku sudah bisa berdamai dengan keadaanku dan tetap jadi diriku sendiri sampek sejauh iki | Sudah bisa berdamai dengan dirinya dan tetap menjadi dirinya sendiri hingga sekarang | Berdamai dengan diri sendiri | Tujuan hidup | |
| C22 | Bagaimana proses mu dalam menemukan suatu tujuan dalam hidupmu? | Hmm pie yaa, soale kan tujuan hidupku durung kabeh terwujud, dadine yoo pie yaa, jek berusaha wae mboh pie carane pokoke usaha sek | Dengan berusaha walaupun tidak tau akhir dan sakitnya proses yang dijalani | Berusaha untuk mencapai tujuan hidup | Tujuan hidup | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|---|-------------------|--|
| C23 | Bagaimana prosesmu untuk berusaha menjadi lebih berkembang dalam waktu ke waktu? | Hmm, prosesku yaa, ee, aku belajar dari masa lalu sih, kayak kejadian sebelum, ben di hari kedepan gak keulang | Belajar dari masa lalu sehingga kejadian itu tidak terulang di masa depan | Belajar dari masa lalu | Pengembangan diri | |
| C24 | Bagaimana dengan pengalaman baru yang kamu dapat? Apakah kamu dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mu? | Eee, gak selalu ya, ya beberapa ada yang tak jadiin pelajaran tok, kadang tak aplikasikan di kehidupan sehari-hari | Ada beberapa hal hanya dipelajari dan ada beberapa hal yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari | Belajar dari pengalaman dan diaplikasikan dalam kehidupan | Pengembangan diri | |



Lampiran 7 Verbatim subjek Juki

1. Pertemuan Pertama

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|--|--|--|------|------------------------|-------|
| A1 | Okee siang Juki, gimana hari ini sehat? | Sehatt to yaaa haha | | | | |
| A2 | Oke lahhh dari yang kemarin wa langsung cuss wae yaa? | Hekm langsung wae | | | | |
| A3 | Okee, wingi kan sempet cerito ki nek pas pandemi sibuk kuliah mbek jaga toko ya? | lyoooo, kuliah wingi pas jek online aku njajal melu sedulurku jaga tokone daripada gabut e, mending melu ngewangi dan nambah duet juga haha | Selama pandemi bekerja membantu saudara menjaga toko untuk menambah uang jajan dan menambah kegiatan | | | |
| A4 | Oalahhh, la wis sui kui? | Lumayan, 7 bulanan ono koyoke, kan wingi pandemi sui too, makane aku njajal wae lumayan hasile nggo nambai jajan, tapi saiki wes rak iso kan wes offline kuliahe | Selama kurang lebih 7 bulan, dan sekarang sudah berhenti | | | |
| A5 | Iku kamu seng minta kerja apa saudaramu seng nyuruh? | Hmm, aku pengen dewe sii, yoo dari pada nganggur, lumayan dapet tambahan dikit buat jajan mbek nggo dolan haha | Keinginan sendiri untuk bekerja karena menurutnya daripada menganggur dan | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|--|--|--|
| | | | bisa menambah uang saku | | | |
| A6 | Ohh baikkk, gimana keluarga? Sehat semua ya? | Apek, sehat kok, aman lahh | | | | |
| A7 | La wong tuomu rak nesu pas kamu milih kuliah nyambi kerja? | Yoo, pertamane rodok pie ngono, cuman setelah tak kei penjelasan nek kadang uang jajan seng dikei masih kurang, yoo dadine meneng wae, paling ngandani nek kuliah ojo sampek keteteran | Orang tua awalnya agak melarang namun setelah diberi penjelasan jika terkadang uang yang diberikan kurang, akhirnya memaklumi | | | |
| A8 | Tapi mereka tetep ngei uang jajan ya? | Yaa iseh, tapi mamahku orak sering, paling 2 bulan sekali | Mamahnya tidak selalu memberikan uang saku karena sudah menikah lagi | | | |
| A9 | Oooh mergo wong tuomu cerai ya? Kayak yang kemarin mbok ceritain? | Hooo, kan mamahku ki mung ngandelke duete seko bojone seng anyar dadi yo ngono kui nek meh kasih aku rodok sungkan mbek suamine | Karena menikah lagi mamahnya menjadi jarang memberikan uang saku karena hanya mengandalkan uang dari suami barunya | | | |
| A10 | Ooh la emang orang tua mu udah lama ceraine? | lyoo, mungkin 5tahunan, aku rodok lali sii pas'e bulan tanggale | Orang tua sudah berpisah kurang lebih 5 tahun yang lalu | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|----------------------|----------------------------|--|
| A11 | Kalau boleh ngerti penyebab apa ya? | Hmm, sak retiku ya ki mereka pisah soale papahku sering konangan selingkuh wes ket aku SD, tapi ki papahku jek bertanggung jawab, jek ngei duet keluarga dan nyatane jek mikirke sekolahku, dan milihke aku sekolah yoo seng rodok apik lah, dan mungkin karena kui ya mamahku masih berusaha mertahanke sampek tahun 2017an, yoo setelah itu mamahku ngomong nek aku mbek mbahku nek meh pisahan | Masalah berawal dari papahnya yang sering selingkuh, mamahnya sudah berusaha mempertahankan dan pada akhirnya tahun 2017 memilih untuk bercerai | Perselingkuhan | Faktor penyebab perceraian | |
| A12 | Lah terus papahmu rak ngei penjelasan? | Orak sii, papah meneng wae gak ngei penjelasan apapun neng aku mbek mamahku, yoo cuman meneng wae pas mamahku mulai daftarke berkas neng pengadilan | Papahnya tidak ada penjelasan apapun ke dirinya dan mamahnya, dan hanya diam | Tidak ada penjelasan | Faktor penyebab perceraian | |
| A13 | Lah terus pie neh ceritane? | Papahku rak ono penolakan, rak ono persetujuan apapun, bahkan pas dikirim | Tidak ada penolakan tidak datang ke persidangan dan | Tidak ada penolakan | Faktor penyebab perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|----------------|----------------------------|--|
| | | surat panggilan rak tau teko, sampek 3kali, akhire hakim mutuske sah buat perceraian mereka | akhirnya hakim mengesahkan perceraian mereka | | | |
| A14 | Lah terus sekarang mamahmu wes nikah neh? | Jane ki mamahku yo wes ono main sama cowok seng saiki jadi suamine yo mungkin 2tahunan, pas wes cerai dari papahku, setaun kemudian nikahlah mereka, dan ki wes nduwe anak 2 cilik-cilik wedok kabeh san | Mamahnya juga dekat dengan leleki yang sekarang menjadi suaminya selama 2tahun sebelum perceraian dan setahun setelah perceraian mamahnya menikah dengan lelaki tersebut | Perselingkuhan | Faktor penyebab perceraian | |
| A15 | La papahmu yo nikah neh? | Orakk, papahku malah moh nikah nehh, mbiyen aku yo sempet ngomong nek papah gak tak bolehin nikah neh, tapi ndeke sendiri yo moh nikah neh, jare meh nyekolahke aku dulu, terus mau fokus ngurusin aku | Subjek melarang papahnya untuk menikah lagi, dan papahnya juga memilih tidak menikah lagi dengan alasan ingin fokus merawat subjek | | | |
| A16 | Emang kamu rak mesake nek papahmu rak nikah neh? | Bukan rak kasian, tapi aku moh nduwe mamah tiri soale males mesti moroti tok isone, toh papahku juga gak | Bukan karena tidak kasihan tapi karena subjek merasa bahwa mamah tiri hanya bisa | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|-------------------------------|-------------------|--|
| | | mau nikah lagi, kayake dia <i>enjoy</i> jadi duda | menghabiskan harta papahnya, dan menurutnya papahnya juga nyaman dengan status duda | | | |
| A17 | Oalah, berarti sekarang kamu ikut papahmu ya? | Iyo aku melu papahku, tapi kan nek kuliah aku neng kosan, tapi aku luweh seneng neng kos-kosan sih haha enak bebas haha | Ikut papahnya, namun dia lebih banyak waktu di kos | | | |
| A18 | Terus perasaanmu pie setelah orang tuamu cerai? | Hmm, kecewa, sedih ki mesti yo, tapi yo pie neh, yowes lah kui kan pilihane mereka mungkin wi seng terbaik to | Merasa kecewa dan sedih, namun sekarang sudah pasrah karena mungkin ini yang terbaik | Pasrah | Penerimaan diri | |
| A19 | Jadi nggak bahagia gitu opo pie? | Hmm, bahagia sih, yo mergo mereka wis rak ono masalah seng ngerusak rumah tanggane, tapi ki yo jane sedih mosok solusine pisah haha | Keadaan sekarang lebih bahagia karena tidak lagi melihat kondisi orang tuanya yang saling menyakiti | Peningkatan kebahagiaan | Penerimaan diri | |
| A20 | Tapi sekarang bahagia? | Yoo luweh apek lahh, daripada mbiyen | Keadaan sekarang lebih baik daripada awal orang tuanya bercerai | Peningkatan dalam kebahagiaan | Penerimaan diri | |
| A21 | Ternyata kuat juga ya kamu, biarpun orang tuamu sekarang udah | Yo kudu kuat to yaa, mosok lanang ganteng ngene rak kuat | Subjek merasa karena dirinya adalah seorang | Kuat dalam menghadapi | Faktor demografis | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|-----------------------------|--|--|
| | cerai, tapi kamu berusaha tetep bahagia | menghadapi masalah kan yo gak pantas hehe | laki-laki maka harus kuat dalam menghadapi masalah | masalah karena laki-laki | | |
| A22 | Laa yakin po? Nek mereka rak bakal iso mbalik meneh? | Orak lahh, haha mereka wes bahagia dengan kehidupannya, mamahku yowes bahagia mbek bojone | Tidak ada harapan lagi orang tuanya bisa kembali bersama karena mamahnya sudah bahagia dengan suami barunya | | | |
| A23 | Tapi kamu iseh berkomunikasi to mbek papah mamah mu? | Isehh, nek mamah paling chat wa takok kabar, nek papah paling aku nek pas libur opo enek acara gek balek, nek chat kadang pas ono perlune tok sii haha | Masih berhubungan baik dengan mamahnya melalui wa, sedangkan kalau dengan papahnya terkadang pulang dan chat wa ketika ada perlu | Komunikasi dengan orang tua | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| A24 | Tapi antara papah mamahmu wes rak ono komunikasi neh ya? | Nggak, wes <i>lost contact</i> mereka | Anatara papah mamahnya sudah <i>lost contact</i> | | | |
| A25 | Keluarga papah atau mamahmu yo ngono ya? Wes <i>lost contact</i> ? | Heke o, wis <i>lost contact</i> kabeh, yoo Cuma kadang seh nakoke kabar lewat aku, koyok pie kabare papahmu opo mamahmu yoo ngono kui lahhh | Dari pihak keluarga juga sudah <i>lost contact</i> , namun terkadang masih menayakan kabar lewat subjek | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|------------------------------------|--|--|
| A26 | Tapi kamu seh berhubungan baik to mbek keluargane mamahmu opo papahmu? | Yoo iseh lah, kadang aku nek pas balek yo dolan nek mbahku seng dari mamah, terus nek ada acara keluargane kono aku yo seh melu, nek keluargane papah ki jane aku rak cedak tapi yo seh apik lahhh | Masih memiliki hubungan baik dengan keluarga mamahnya dibuktikan dengan masih sering ikut jika ada acara keluarga, dengan keluarga papah juga maih berhubungan baik | Kedekatan dengan lingkungan sosial | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| A27 | | Oh sekk, sharenge besok neh yaaa, ki aku gek meh ono acara ik mbek omku | | | | |
| A28 | Oh, oke nanti aku dikabari lagi ya bisa mu kapan biar aku juga bisa nyesuain waktunya | Oke nanti aku <i>whatsapp</i> aja yaa | | | | |
| A29 | Terima kasih ya waktunya buat <i>sharing</i> kali ini | Okee, sama-sama | | | | |

2. Pertemuan Kedua

| No | Pertanyaan | Jawab | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|--|--|--|-----------------|------------------------|-------|
| B1 | Halo Juki langsung wae ya kita lanjut seng kamaren, rakpopo kan nek aku nakok-nakok masalah mu iki? | Alahh santaii, aku wes biasa wae rak masalah ndeng | | | | |
| B2 | Oke nek ngono, sebelum aku meh nakok ki, pie sih perasaanmu saiki, ono seng berubah rak setelah kejadian pisahe papah mamahmu? | Hmm, perubahan yaa, opoo yaa, mungkin lebih nek njero diri ku sih, setelah kejadian kui aku kadang ngerasa nek aku selalu kesepian, opo neh aku anak tunggal, terus yo ekonomi rodok berdampak sih, soale nek aku sering minta uang papah ki kakean di seneni dadi rodok rak enak wae sihh, nek minta mamah yo rak enak kan wes ndue keluarga neh too po neh anake wis mayan gedine mikir nggo jajane anake tooo | Perubahan yang dirasakan sekarang yaitu merasa kesepian, apalagi subjek adalah anak tunggal, selain rasa kesepian, dia juga merasa ekonominya terdampak, kalau minta papah diomelin, kalau minta mamah sungkan karena sudah berkeluarga lagi | Masalah ekonomi | Dampak perceraian | |
| B3 | Aahh, nek menurutmu setelah kejadian iki | Hmmm opo yaa mungkin nek mbek | Dampak dari luar yang dirasakan | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|---|-------------------|--|
| | ono rak dampak seko luar dirimu seng mbok rasakke? Kan mau seko dalam dirimu too, la saiki nek seko luar ono rak? | keluargane papahku sih dadi rodok adoh, kan asline aku juga rak cedak jane hubungane baik tapi rak cedak wae, soale mbiyen pas awal-awal papah mamahku cerai kan aku melu mamahku, dadi kayak kepisah ngono, padal mbiyen pas cilik cedak banget | adalah hubungan dengan keluarga papahnya, karena awal orang tuanya berpisah dia ikut mamahnya sehingga merasa jauh padahal memiliki hubungan yang baik waktu masih kecil | | | |
| B4 | Kalau dampak di kehidupan kuliahmu opo pie ngono ono rak ya? | Hemm koyoke sih ono beberapa, mungkin seng paling tak rasake yo tadi masalah keuangan, terus aku dadi kadang ki rak konsen kuliah karena kakean pikiran koyok mikirke papahku, mamahku piee, terus keuanganku, terus masalah nek kampus, koyok tugas numpuk terus kerke teros, dadine ki bercabang pikiranku | Dampak yang dirasakan dalam perkuliahannya adalah, menjadi tidak konsen karena sering memikirkan papah dan mamahnya, selain itu juga karena tugas menumpuk dan banyak kerja kelompok | Kurang bisa konsentrasi dalam perkuliahan | Dampak perceraian | |
| B5 | Hmm, dadi koyok kepecah ngono ya pikiranmu? | Hekeeee, tapi yo rak sering sih, koyok kadang nek pas kakean pikiran ngono | Pikiran tersebut tidak terjadi sepanjang waktu, hanya terjadi beberapa saat | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|----------------|--|
| | | yo muncul dewe pikiran-pikiran kui | | | | |
| B6 | Nek masalah pertemanan mu nek kampus opo nek kos opo nek rumah yo berdampak setelah perceraiane wong tuomu? | Laaaa iki, kan jane aku emang angel to nek ndue konco kii, ket mbiyen deh, koyok konco nongkrong ku yo kui-kui tok, ee setalah kejadian iki yo koyoke dadi semakin sitik hahaa | Dari awal memang sulit memiliki teman, dan sekarang menurutnya juga makin sedikit temannya | Sulit membuka diri terhadap lingkungan | Kepribadian | |
| B7 | La kui kenapa? Iso mbok jelaske rak? | Eee pie ya, koyoke ki mulai seko aku pas SMP'an, kondisi mamah papahku kan wes rodok renggang ya, nah ono ki beberapa beberapa koncoku seng ngerti, laa menurutku wonge ki gae-gae fitnah ngono lahh, koyok sak ngertiku ki papahku tukang selingkuh lahh, mbok ku dadi lonte lah yoo ngono kui lah yaa cah SMP rak nggenah, cuman yoo koncoku dadi pie ngono terus nek aku meh nyedaki cewek dadi angel | Dari dulu memiliki pengalaman buruk, saat SMP mulai muncul rumor yang tidak sesuai tentang orang tuanya sehingga ada beberapa teman yang menjauh, dan ketika dia ingin mendekati teman lawan jenisnya juga menjadi susah karena rumor tersebut | Fitnah dilingkungan sekolah | Latar belakang | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|---|--|--|
| B8 | Oalahhhh koyok dadi ngefitnah ngono yaa? | Hekee ndeee, makane kui, kan asline aku wes menengan dan semenjak kui aku dadi tambah menengan dan angel ndue konco seng bener-bener konco, seng orak Cuma say hello tok | Dari awal subjek orang pendiam dan semenjak kejadian itu dia menjadi semakin pendiam dan menjadi sulit mencari sahabat | Pendiam dan sulit mencari sahabat | Dampak perceraian | |
| B9 | Tapi seh ono kan konco kentel ngono? | Yoo isehhh, yoo kui lah cah-cah seng sering nongkrong mbek aku opo dolan mbek aku | Teman dekat hanya yang sering nongkrong dengan subjek | Kedekatan dengan lingkungan sosial | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| B10 | Tapi hubungan mu apek kan mbek mereka? | Yoo apik lahhh, laa nek aku dolan ngajake yo cah-cah kui, nek ono opo-opo yo aku ngehubungine mereka, soale menurutku ki rak masalah ndue konco sitik asal selalu ono ngono loo | Memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman yang dekat dengannya | Kedekatan dengan lingkungan sosial | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| B11 | Widiww mantap kii, tapi heke sii luweh apik ndue konco sitik dari pada akeh tapi kakean bacot haha | Nahhh, heke makane kui mending aku ndue konco sitik dari pada akeh ki ruwet males akuu | Prinsipnya lebih baik memiliki teman sedikit daripada banyak malah tidak akur | Teman sedikit dan akur | Dukungan sosial | |
| B12 | Oalahh gitu, eee aku meh nakok dehh, menurutmu setelah perceraiane wong tuo | Eee opo yaaaa, ee koyok cita-citaku tetep bahagiake wong tuo ku sihh biarpun | Beberapa alasan yang membuatnya tetap bertahan hingga sekarang adalah, | Keinginan membahagiakan orang disekitar, memiliki | Locus of Control, Tujuan hidup | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|-------------------------|--|
| | <p>mu seng garai kehidupanmu rodok berubah iki, opo sihh alesan mu iso bertahan dengan keadaan mu seng sekarang?</p> | <p>mereka sudah tidak bersama lagi, ngewujudin cita-citaku seng pengen ndue bengkel gede haha, terus opo neh yaa eee, mungkin iso nongkrong terus mbek koncoku, iso ngopi iso dandan motor nek bengkel bareng konco-koncoku yoo singkate kui lah seng garai aku tetep bertahan sampek saiki</p> | <p>membahagiakan orang tuanya walau sudah tidak bersama lagi, bergaul dengan teman dekatnya hingga membuka usaha bengkel sendiri</p> | <p>hubungan baik dengan teman dan mewujudkan cita-cita</p> | | |
| B13 | <p>Wahhh yo akeh yaa seng garai kuwe iso bertahan sampek saiki</p> | <p>Iyo lahhh, hmm soale ki menurutku lo yaa, urip ku mbiyen emang rak adil nggo aku, disaat aku butuh orang tuaku tapi mereka malah milih nggo pisah, tapi hal kui seng garai aku bersyukur iso nggae aku sekuat iki makane aku pengen dimasa mendatang uripku luweh enak dengan hal seng membuat aku tetep bertahan kui mau</p> | <p>Prinsip yang dimiliki, dulu memang kehidupan yang dimiliki tidak seberuntung orang lain, namun dengan adanya hal yang membuatnya tetap bertahan hingga sekarang meyakinkan dia jika akan ada kehidupan yang lebih baik dimasa depan</p> | <p>Bersyukur dengan kehidupan</p> | <p>Locus of Control</p> | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|--------------------------|-------------------|--|
| B14 | Eee, tapi tau rak sih kuwe merasa iri dengan keadaane koncomu seng orang tuane iseh utuh dan harmonis? | Hmm, tak akui iya kadang aku iri, tapi sui-sui aku wes bisa nerima nek nggak selalu kehidupanku podo mbek mereka, ada beberapa hal seng aku bisa lakuin sekarang sedangkan mereka rak iso, jadi yowes nggak terlalu mikirin iri opo orake sih | Pernah merasa iri, namun sekarang dia tidak merasa iri, karena merasa jika keadaan yang dijalani sekarang orang lain belum tentu bisa merasakan hal yang sama | Merasa iri | Dampak perceraian | |
| B15 | Hmm, apa perceraian orang tuamu jadi beban buat kamu? | Hmm awale beban sih, tapi sampek saiki iseh dadi beban haha, soale pie ya, tanggung jawabku jadi kepecah ngono lo buat bahagiake wong tuoku | Menganggap perceraian orang tuanya sebagai beban karena tanggung jawab untuk membahagiakannya menjadi terbagi | Perceraian sebagai beban | Dampak perceraian | |
| B16 | Hmm dadi seng garai beban ki mergo caramu membahagiakan mereka dadi kepecah ngono ya? | Heke lahhh, la nek mbiyen masih bersama kan enak, misale aku juara terus makan-makan kan yoo mereka bangga dan senenge bareng, la nek saiki kan aku kudu membagi tooo, dadi yoo rodok susah sih | Terpecah dalam arti jika dia memberikan sesuatu harus dengan waktu dan tempat yang berbeda, sehingga membuatnya kesulitan | Perceraian sebagai beban | Dampak perceraian | |
| B17 | Oalahhh gitu yaa, eee, menurutmu | Keluarga kuuu koyok tempat aku pulang, | Menurutnya keluarga adalah tempat | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | keluarga itu pie sih?? | tempat aku iso dadi koyok saiki, kuat dan tahan banting menjalani kehidupanku tapi keluarga ku wes rak utuh neh hehe | dimana dia bisa kembali, dan tempat dimana dia bisa menjadi kuat seperti sekarang, namun sudah tidak lagi utuh keluarganya | | | |
| B18 | Berarti keluarga ki penting ya nggo kuwe? | Yoo pasti penting lahhh, pie-pie o keluargaku ki wes terbaik lahh wes iso nggawe aku sekuat iki dan iso ngajari aku tentang hal-hal seng sedurunge rak tau tak pikirke | Menurutnya keluarganya terbaik karena sudah mengajari banyak hal hingga dia bisa sekuat ini | | | |
| B19 | Kii nek aku boleh tau yaa, pie to penilaianmu nek wong tuomu? Yoo apakah kuwe benci opo bangga ngono? | Hmm eee, nek penilaianku ya, mereka baik, walaupun seng wis dilakukan rodok jahat mbek aku, tapi mereka tetep seng terbaik nggo aku, wes berusaha njaga aku ben aku tetep dadi anak seng baik lahh, orak melenceng ke hal-hal negatif, yoo biarpun carane kadang rak sesuai mbek seng tak harapkan yaa jane, | Dia mengganggu orang tuanya baik dan terbaik, tetap menjaganya walaupun kadang caranya kurang tepat, sehingga dia tidak terjerumus ke hal yang negatif | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|-------------------|------------------|--|
| | | koyok misale aku ki wes gede tapi jek diseneni masalah dolan balek bengi ngono-ngono lahhh | | | | |
| B20 | Berarti kuwe tetep bangga ya walaupun keadaan keluargamu udah gak baik-baik aja? | lyooo, aku bangga nduwe papah mamah yang hebat, walau kadang nggondokke, tapi aku sayang, mereka, soale iseh ono usaha nggo aku ben aku tetep merasa disayang wong tuo ku selayake mereka tetep dadi siji | Dia tetap bangga dengan orang tuanya walaupun mereka sudah berpisah namun masih tetap memberikan kasih sayang selayaknya keluarga yang utuh | | | |
| B21 | Ahh, nek menurutmu kebahagiaan kui koyok pie siihh? | Kebahagiaan menurutku wii, koyok opo seng wes tak harapkan, wes tak usahakan, menjadi kenyataan, koyok misale aku ndue keinginan lulus kuliah tepat waktu, kui bakal tak usahake dengan semaksimal mungkin dan misal kui terjadi, kui bakal nggawe aku bahagia banget siihhh | Menurutnya kebahagiaan adalah, ketika apa yang menjadi harapannya, dan dia mengusahakan semaksimal mungkin dan berhasil akan membuatnya bahagia | Harapan dan usaha | Locus of Control | |
| B22 | Ohh, berarti kamu punya keinginan kuat terus di tambah kerja | lyaa kurang lebih koyok ngono | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|------------------|--|
| | kerasmu buat ngedapetin mimpi itu jadi bisa buat kebahagiaan tersendiri buat kamu gitu ya? | | | | | |
| B23 | Nah kalau semisal keinginan kamu udah kuat, udah kerja keras juga tapi itu nggak berhasil apa itu buat kamu gak bahagia? | Hmm, dudu rak bahagia, tetep bahagia soale mislaku setelah keinginanku seng kuat mbek kerja kerasku, kok iseh gagal yowes gak tak ambil ribet cuman tak nggo pengalaman dan tak pelajari wae ben sesok rak keulang neh | Jika keinginannya tidak dapat terpenuhi, dia tetap bahagia karena sudah bekerja keras dan memiliki keinginan yang kuat, jika gagal menurutnya hal tersebut dapat dijadikan pengalaman karena manusia yang merencanakan dan tuhan yang menentukan | Harapan dan usaha | Locus of Control | |
| B24 | Nek boleh di rating tingkat kebahagiaan mu dulu pas orang tuamu belum pisah sama pas orang tuamu udah pisah pie? Maksute lebih tinggi seng ndi? | Hmm, ee mbiyen pas wong tuoku durung pisah mungkin di rating 7 ya, soale mbiyen aku gak terlalu cedak mbek papahku, cuman mbek mamahku tok, nek sekarang mungkin di 8 lah yo, sebenere rak jauh beda, soale aku merasa saiki aku iso lebih bebas tapi jek ono aturan yaa dan | Menurutnya kebahagiaanya dulu 7 namun sekarang di 8, karena menurutnya dia merasa lebih bebas dalam aturan selain itu karena tidak lagi melihat orang tuanya saling menyakiti, agak menurun kebahagiaanya karena orang tuanya | Perasaan bebas, peningkatan kebahagiaan | Penerimaan diri | |

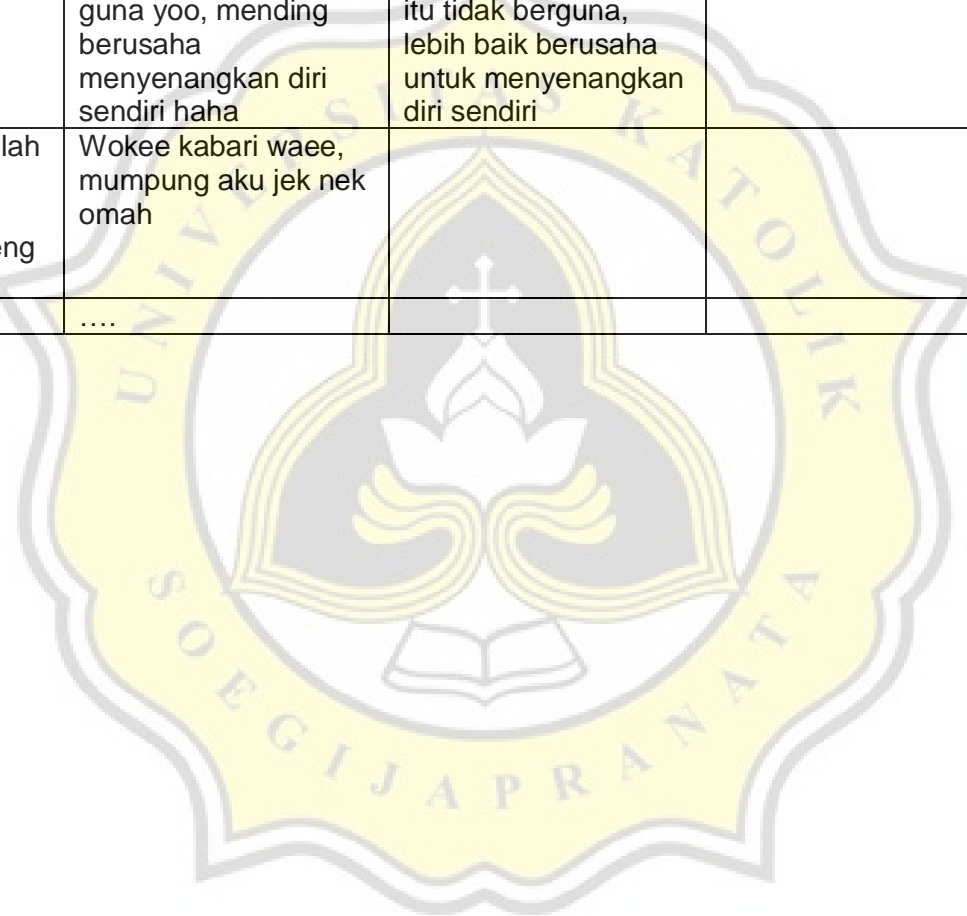
| | | | | | | |
|-----|---|---|---|--------------------------------------|---------------------|--|
| | | rak ndelok meneh orang tuaku saling menyakiti, yo seng garai rodok berkurang yo karena mereka wis rak dadi siji neh sii | sudah tidak bersama lagi | | | |
| B25 | Berarti kuwe wes rodok bahagia to setelah orang tuamu pisah? | Jane ki orak seng bahagia alay ngono, tapi Cuma aku ngerosone rodok loss wae bebas ngono | Menurutnya bukan yang sangat bahagia namun merasakan loss atau bebas karena perpisahan orang tuanya | Rasa bebas | Penerimaan diri | |
| B26 | Tapi dengan perpisahan itu mengganggu kehidupanmu rak sih? | Orakk mengganggu banget kok, koyoke aku wes terbiasa, terus kii koyok wong-wong nek sekitarku jek ono nggo aku, misale koyo sedulurku, konco tongkrongan, pacarku ki garai aku merasa terbiasa dengan hal kui | Perpisahan orang tuanya tidak terlalu menjadi gangguan dalam kehidupannya, karena dia sudah terbiasa dan karena ada dukungan sosial di sekelilingnya | Terbiasa dengan kondisi orang tua | Memahami lingkungan | |
| B27 | Menurutmu ono rak sihh perubahan seng drastis seng terjadi nek kehidupanmu? | Eee opo yaa perubahan yang lumayan drastis ki, paling dalam diriku sihh, koyoke ki aku makin angel golek konco neh ngono lo koyok terlalu asik mbek seng kui-kui tok, | Menurutnya perubahan drastis yang dirasakan ada pada dalam dirinya, dia semakin sulit berteman dengan orang baru dan cenderung nyaman dengan temannya | Sulit mencari sahabat, sifat posesif | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|-----------------------------------|--|
| | | <p>terus opo neh yaa, ee koyoke aku ki nek mbek pacarku seng saiki mayan posesif ndee, koyok kudu ngerti kegiatane wonge kudu dikabari ngono, soale aku ngeroso wedi wae nek wonge main cowok nek mburiku, hmm mungkin kui karena masa lalune wong tuo ku ya</p> | <p>yang sekarang, selain itu dia menyadari dengan pacarnya yang sekarang dia lebih posesif, menurutnya hal tersebut dilatar belakangi oleh keadaan orang tuanya dulu</p> | | | |
| B28 | Menurutmu hal itu terjadi karena masa lalu mu? | <p>lyooo sih, contohe ki aku mbek pacarku kadang ki aku ngerasa curiga wedi nek dia ngapa-ngapain nek mburi ku, mboh ki iso ngono, po mungkin mbiyen wong tuoku ngene ya, makane dadi kegowo nek kebiasaanku</p> | <p>Menurutnya perasaan takut kehilangan pacarnya, curiga dan lainnya, itu merupakan perlakuan orang tuanya yang akhirnya terbawa dalam kehidupan percintaannya</p> | Curiga | Dampak perceraian | |
| B29 | Ooohh, la terus pie caramu menyikapi perpisahane wong tuomu? | <p>Hmm, pie yaa, yo awal-awal pisah ki koyok sedih ngono, tapi yowes rak sui, soale wong nek sekelilingku berusaha nguatke aku, pikirku yowes lah seng</p> | <p>Subjek menanggapi perpisahan orang tuanya dengan awal yang sedih, namun karena orang disekitarnya menguatkan dirinya dan juga orang</p> | Belajar dari pengalaman perceraian orang tua | Evaluasi Terhadap Pengalaman Baru | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|--|--|--|
| | | <p>penting mamah papahku jek perhatian, jek tanggung jawab nggo kehidupanku, jek sayang mbek aku, dadi ki yowes ngono loo, ki tak jadikan pelajaran wae, sok nek aku we berkeluarga ojo ngasi kejadian koyok ngene terulang</p> | <p>tuanya yang masih menunjukkan kasih sayang kepada subjek, maka dia berpikir jika hal ini jangan sampai terulang dimasa depannya ketika sudah berkeluarga</p> | | | |
| B30 | <p>La nek menurutmu kehidupan mu yang dulu lebih bahagia?</p> | <p>Bahagia lah yaa, layake anak seng bahagia wae sih, soale kan ket mbiyen papahku rak cedak mbek aku, jarang ono waktu nggo aku, dadi aku wes ngerasa adoh mbek papahku, dadine yo bahagia seng pada umume wae, gak bahagia seng huahh ngono</p> | <p>Menurutnya kehidupannya dulu sebelum orang tuanya berpisah hanya layaknya anak yang bahagia, karena dari kecil dia tidak pernah dekat dengan papahnya</p> | | | |
| B31 | <p>La kuwe rak pernah mikir koyok misale wong tuoku rak pisah mungkin uripku rak koyok ngene ya, yo ngono-ngono kui lah, pernah?</p> | <p>Eee, orak sihh ya, masalahe ki aku ket mbiyen jane wes ngerti nek papah mamahku rak akur, dadi koyok yowes lah mungkin dengan</p> | <p>Dari awal sudah menyadari orang tuanya tidak akur, jadi dia lebih memilih untuk tidak berpikiran jika orang tuanya tidak akan bpisah,</p> | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|--|--|--|
| | | pisahe mereka dadi seng terbaik nggo mereka, daripada saling nyakiti terus | karena menurutnya perpisahan ini mungkin yang terbaik orang tuanya | | | |
| B32 | Ohh, nek entuk ngerti kii, opo sih pengalaman seng paling garai kuwe seneng? | Ehhh, opo ya pengalaman seng paling gawe aku seneng, ahh iki loo kae aku pernah melu opo wi jenenge lali aku anjirr, ki loo trial game, alah seng motor-motor klx wi too, yo kui aku mayan lah 10 besar haha, di support mbek papahku san, hmmm terus opo neh ya, merasakan kebebasan urip nek kos wi yo pengalaman ku seng nyenengke haha, mbek opo yaa, oohh aku iso pacaran mbek wong seng tak senengi ket SMP haha | Pengalaman kebahagiaannya antara lain, masuk 10 besar event trial game yang di support oleh papahnya, merasakan hidup bebas di kos dan bisa berpacaran dengan orang yang disukai dari SMP | | | |
| B33 | Nek pengalaman seng sedih? | Eeee, opo sih ya, mungkin kii IPK ku jeblok mergo kakean nongkrong, terus kii orang tuaku pisah yo pasti sedih, terus opo | Pengalaman yang sedih menurutnya antara lain, IPKnya yang jelek karena sering nongkrong, orang tua yang | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|--|--|--|
| | | neh yaa, hmm ohh rak ndue duit haha | bercerai dan tidak punya uang | | | |
| B34 | Tapi akeh seng nyenengkan ka yaa haha | lyooo lahhh la ngopo sedih-sedihan, rak guna yoo, mending berusaha menyenangkan diri sendiri haha | Dia merasa sedih yang berkepanjangan itu tidak berguna, lebih baik berusaha untuk menyenangkan diri sendiri | | | |
| B35 | Haha iyoo sii, oke lah koyoke ki wis sui banget yaa, sisuk meneh nek ono seng kurang lanjut yaa | Wokee kabari wae, mumpung aku jek nek omah | | | | |
| B36 | Okeh makasii | | | | | |



3. Pertemuan Ketiga

| No | Pertanyaan | Jawaban | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|---|---|--|------|------------------------|-------|
| C1 | Siangggg Juki, bisa kita lanjut pembicaraan yang kemarin? Aku meh nakok beberapa hal meneh ki | Okee silahkan.. | | | | |
| C2 | Hmm ngenee Ki, aku ki meh nakok, pie sihh prosesmu ngejalani kehidupanmu seng awale orang tuamu jek bareng terus saiki wes pisah? | Hmm pie ya, sebenere ki aku ngejalani dengan biasa wae, gak seng sedih banget, soale kan dari awal lan aku wes ngerti akar masalahe, Cuma ki kadang aku kepikiran koyok duh pie ya kondisi ngene pengen wong tuo tetep bareng tapi mereka wis milih pisah, terus sui-sui karena wis terbiasa juga rak cedak mbek papah, terus yo ono konco-konco terus sempet ono kesibukan sitik wingi pas pandemi kui ngewangi dodolan nek toko, dan pacarku seng selalu ngancani aku dadi ki yowes aku terbiasa menjalani hari-hariku, yowes koyok rak | Menjalani kehidupannya sekarang dengan perasaan biasa saja, karena juga sudah terbiasa jauh dengan papahnya, selain itu dia juga merasa jika lingkungan sosialnya turut membantu sehingga bisa menerima keadaannya yang sekarang | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|------------------------------------|---------------------|--|
| | | ono opo-opo ngono lo cin, seng penting aku rak aneh-aneh yowes ngono wae | | | | |
| C3 | Berarti ket awal we wes rak sedih nek misal wong tuomu milih pisah? | Yoo sedih lahhh, tapi orak sedih banget, Cuma yowes lah ya wes terbiasa juga dan kui pilihane mereka seng penting jek tanggung jawab mbek aku wae | Awal orang tua berpisah masih merasa sedih, namun seiring berjalannya waktu sudah bisa menerima keadaan | Terbiasa dengan kondisi orang tua | Memahami lingkungan | |
| C4 | Hmm, la menurutmu keadaanmu seng saiki luweh bahagia? | Sudah lebih bahagia | | Peningkatan kebahagiaan | Penerimaan diri | |
| C5 | Atas dukungan lingkungan sekitarmu? | Yooo sebagian dari dukungan lingkungan sosialku, tapi disamping kui emang niatku dewe pengen nyenengke awakku, percuma di dukung tapi rak ono niate kan | Selain dukungan sosial menurutnya niat dari dalam diri juga penting untuk kebahagiaannya | Keinginan untuk membahagiakan diri | Locus of Control | |
| C6 | Carane pie ben kuwe iso nyenengke awakmu dewe? | Alahhh gampang sih cin, aku iso nongkrong, aku iso nek bengkel dandan motor mbek konco-koncoku, jek iso ketemu wong tuoku biarpun kepisah kui wes marakke aku seneng kok | Hal yang bisa membuatnya bahagia antara lain, nongkrong bersama teman, ke bengkel, bertemu orang tua yang biarpun di tempat yang berbeda | Lingkungan sosial mendukung | Dukungan sosial | |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|-----------------|--|
| C7 | Berarti dukungan sosial ki penting ya nggo kuwe? | Yo wes mesti penting tapi, Cuma nggo wong seng wes kenal banget mbek aku, nek seng Cuma kenal nyapa tok yo rak penting haha | Menurutnya dukungan sosial terpenting baginya adalah orang-orang yang memang mengenalnya mendalam | Lingkup pertemanan yang kecil | Dukungan sosial | |
| C8 | Oohh terus menurutmu, ada gak pengalaman seng berkesan setelah kejadian ini? | Hmmmm opo yaaa, koyoke ki salah satune pengalaman seng berkesan nggo aku, ki aku dadi luweh ngerti opo seng tak harapkan gak selalu sesuai, kan rak mungkin too ono anak seng seneng nek wong tuone cerai, lah seko kejadian kui aku belajar dan dadi pengalaman seng berkesan tapi ra bakal tak ulang nek masa depanku sih yaa | Menurutnya pengalaman yang berkesan adalah ketika orang tuanya bercerai karena dia menjadi bisa mengerti jika tidak selalu apa yang menjadi keinginannya dapat terwujudkan, maka dari itu dia belajar sehingga dimasa depan tidak akan terulang | Belajar dari pengalaman perceraian orang tua | Insight | |
| C9 | Tapi kuwe pernah ngeroso putus asa gak setelah perceraiane wong tuomu? | Rakk, aku rak tau ngeroso putus asa og, soale ki pie yaa, koyok yowes ngono lo mereka pisah pilihane mereka, penting rak saling nyakiti neh, terus ki yo | Tidak pernah merasa putus asa, karena orang tuanya berpisah atas kemauan mereka sendiri | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|-----------------------------------|--|
| | | mereka jek mikiri ndue anak aku, dadi koyok ya sudahh jalani sajaa | | | | |
| C10 | Berarti ibarate we ket awal wes bisa menerima apapun keputusane ya? | Iyo lahhh, ngopo jal di sesali, la saiki mending pisah to daripada barengan tapi tukaran terus, hawane panas, mending sisan ndenen pisah | Subjek tidak menyesali karena menurutnya dengan orang tua yang berpisah akan lebih baik daripada bersama namun saling menyakiti | Tidak ada penyesalan | Penerimaan diri | |
| C11 | Iso rak mbok ceritakke pie caramu opo prosesmu menemukan kebahagiaan mu ngasi saiki koe iso bertahan? | Hmmm proses e ya, ee menurutku proses seng tak lalui tetep ono kaitane dengan niat dan dukungan sosialku sihh, karena hal kui aku dadi terbiasa dengan keadaanku seng saiki dan aku iso menemukan kebahagiaanku dewe | Proses yang dijalani subjek berjalan bersama dengan dukungan sosial dan niat yang dimiliki sehingga dia dapat bertahan dan menemukan arti kebahagiaannya sendiri | Keinginan untuk membahagiakan diri sendiri dan lingkungan sosial yang mendukung | Locus of Control, dukungan sosial | |
| C12 | Ohh iya akum au tanya juga nih tentang beberapa hal, seperti.... | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|--|--|--|
| C13 | Sejauh mana kamu bisa menerima keadaan mu sekarang dengan kondisi orang tua mu yang sudah bercerai? | Eeee, yoo lumayan jauh lah yoo, seng mbiyen aku jek kadang kepikiran, dadi saiki jarang kepikiran, hal kui yoo dibarengi niatku nggo maju terus dan dukungan seko wong-wong nek sekitarku | Penerimaan keadaanya jauh lebih baik dibuktikan dengan sudah jarang kepikiran tentang perceraian orang tuanya yang dibantu dengan niat dalam dirinya dan dukungan sosial yang dimiliki | Menerima diri sendiri, lingkungan sosial mendukung | Penerimaan diri, dukungan sosial | |
| C14 | Apakah pernah muncul rasa penolakan dalam dirimu pasca perceraian orang tuamu? | Rak ono yaa, aku sih nerima waee, la timbang loro ati kabeh yo too, papahku seng pengene selingkuh terus, mamahku seng pengene papahku rak selingkuh neh, dan aku seng pengene nek omah adem ayem | Tidak ada penolakan karena menurutnya lebih baik berpisah daripada saling tersakiti | Tidak ada penolakan | Memahami lingkungan | |
| C15 | Menurutmu hubungan yang hangat dengan seseorang itu seperti apa? | Eeee, hubungan yang hangat ya, eee opo yaa, mungkin luweh neng ketika aku gek ono sesuatu dengan seseorang, orang kui iso ngei timbal balik | Menurutnya hubungan yang hangat ketika seseorang dapat memberikan timbal balik dalam kehidupannya | Timbal balik | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |

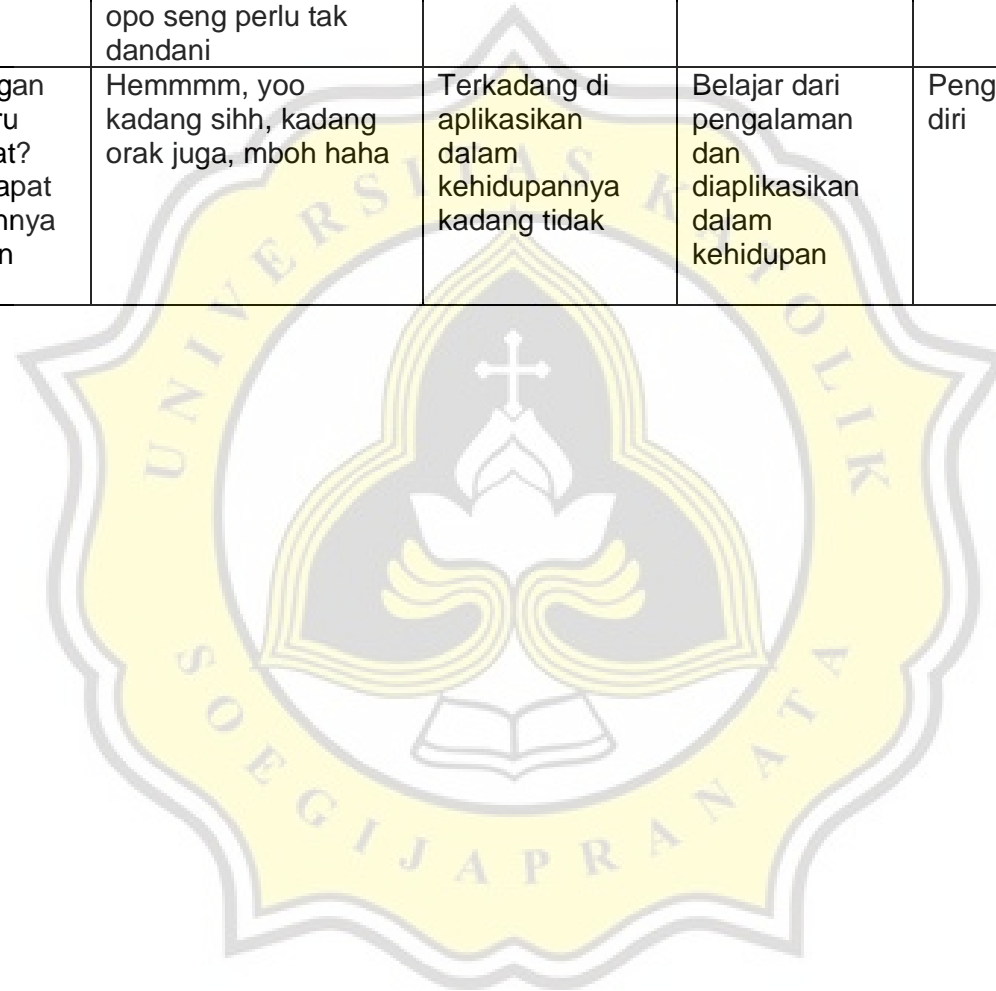
| | | | | | | |
|-----|---|--|---|------------------------------------|--|--|
| | | neng aku, koyok misale aku curhat, wonge iso ngerungokke dan ngei solusi sak isone dan kui berlaku sebaliknya | | | | |
| C16 | Siapa saja orang yang kamu percayai dan kamu sayangi? | Eeee, utamane wong tuoku yaa seng tak sayang, keluarga, konco ku, terus pacarku | Orang tua, keluarga, teman dan pacar | Keluarga, teman, pacar | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| C17 | Apakah dengan kehadiran orang-orang yang kamu sayangi sangat berharga dalam kehidupan mu? | Yoo berharga banget, wis pokoke berharga lah mereka ki | Sangat berharga | Mengganggu penting dukungan sosial | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| C18 | Apakah kamu pernah mengevaluasi setiap perilaku atau pola pikir yang telah kamu lakukan? | Hmmm, pernah gak ya, opo mboh ik aku lali haha, tapi mungkin pernah ya mosok kelakuan salah meh dibaleni terus rak di koreksi | Pernah, karena menurutnya perilaku yang salah tidak akan diulangi | Mengevaluasi perilaku | Otonomi | |
| C19 | Bagaimana caramu menyusun strategi dalam menghadapi masalah? | Hahhh caraku menyusun strategi ki pie yaa, hmm, mungkin aku luweh berhati-hati dalam bertindak ben opo seng tak lakukan gak salah dan gak menyakiti wong liyo, | Berhati-hati dalam bertindak agar tidak menyakiti orang lain | Berhati-hati dalam bertindak | Otonomi | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|---------|--|
| | | mungkin koyok ngono sih | | | | |
| C20 | Gimana sih caramu buat mengatur kehidupanmu? Apa kamu masih memerlukan aturan dari orang lain, atau udah cukup sama aturan mu sendiri? | Hmmm, aturan, aturan orang lain yo perlu lahh, tapi aku milih aturane sih, nek gak sesuai mbek kebutuhanku yo mungkin tak njarke | Perlu, tetapi akan memilih sesuai kebutuhannya | Menyesuaikan aturan dari orang lain dengan kebutuhannya | Otonomi | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|------------------------------|---------------------|--|
| C21 | Apakah kamu dapat mengendalikan perasaanmu di lingkunganmu? | Hmmmm, iso tapi orak baik ya haha, soale ki kadang aku nek wes nesu yo misuh-misuh dan bakal tak benci wong kui seng garai aku emosi banget ben wonge ki ngerti ngono lo | Bisa namun masih sering berkata kotor dan jika terbawa emosi maka yang membuat emosi akan dibenci oleh subjek | Mengekspresikan perasaannya | Memahami lingkungan | |
| C22 | Bagaimana caramu untuk bisa mengendalikan lingkunganmu? | Hmmmm, pie yaa, aku gak genah ik, aku manut wae mbek lingkunganku, yoo penting lingkunganku apek yo aku apek tapi nek semisal lingkunganku tidak baik yo aku nentang ya | Tidak tahu, karena dia mengikuti bagaimana keadaan lingkungannya, namun sekiranya tidak sesuai maka dia akan menentang | Mengikuti keadaan lingkungan | Memahami lingkungan | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|---|-------------------|--|
| C23 | Seberapa jauh tujuan hidupmu terpenuhi? | Hemmm, lumayan lah yaa, tapi jek akeh hal seng durung iso tak gapai dadi yooo jek separo-separo lahh seng penting aku berusaha nggo mencapai kui. Cuma ya beberapa wes terjadi misale menerima perceraiane wing tuoku, dadine aku iso dadi koyok saiki kuat dan biasa wae | Karena belum banyak hal yang digapai dia menurutnya masih sebagian saja, namun salah satunya yang sudah tercapai adalah menerima perceraian orang tuanya sehingga sekarang menjadi kuat dan biasa saja | Berusaha memenuhi tujuan hidup | Tujuan hidup | |
| C24 | Bagaimana proses mu dalam menemukan suatu tujuan dalam hidupmu? | Eee, prosesku, yoo aku niat sek ki nggo mencari apa yang menjadi tujuanku, misale aku pengen nduwe bengkel, makanya aku belajar di bengkel sambil praktek, yaaa seperti itu lah intine mau belajar dan mencoba | Menurutnya proses yang dilalui untuk menemukan tujuan dalam hidupnya adalah dengan belajar dan berani mencoba | Belajar dan berani mencoba | Tujuan hidup | |
| C25 | Bagaimana prosesmu untuk berusaha menjadi lebih berkembang dalam waktu ke waktu? | Hmmm, aku bakal belajar dari pengalaman, baik pengalamanku atau orang lain yang pernah | Menurutnya untuk berkembang dia memerlukan pengalaman | Belajar dari pengalaman sendiri atau orang lain | Pengembangan diri | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|---|-------------------|--|
| | | cerito nek aku, dadi aku ngerti ki kudu pie, opo seng perlu tak dandani | dirinya maupun orang lain | | | |
| C26 | Bagaimana dengan pengalaman baru yang kamu dapat? Apakah kamu dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mu? | Hemmmm, yoo kadang sihh, kadang orak juga, mboh haha | Terkadang di aplikasikan dalam kehidupannya kadang tidak | Belajar dari pengalaman dan diaplikasikan dalam kehidupan | Pengembangan diri | |



Lampiran 8 Verbatim subjek Migi

1. Pertemuan Pertama

| No | Pertanyaan | Jawaban | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical |
|----|--|---|---|----------------|----------------------------|
| A1 | Oke Gi, dari pembicaraan yang kemarin, langsung ke point aja ya, gapapa to? | lyaa gapapa | | | |
| A2 | Oke, aku meh nanya tentang gimana awal kejadian orang tua mu bisa memutuskan buat cerai? | Dimulai dari kecil ki, eee, sebenarnya tu konfliknya tu antara papahku mbek orang tuanya mamahku, berawal tu dari situ ketoke karena ekonomi yang kurang stabil | Konflik dimulai dari orang tua subjek dan kakek nenek subjek | Konflik | Faktor penyebab perceraian |
| A3 | Heem, terus? | Terus habis itu meremen ke mamahku, mamahku kekk, ee, mungkin karena waktu itu kondisi papahku finansialnya tidak sestabil sekarang | Selain konflik juga faktor ekonomi dalam keluarga mempengaruhi kondisi dalam keluarga | Faktor ekonomi | Faktor penyebab perceraian |
| A4 | Hemm | Jadi kek naik turun gitu to, jadi kek mamahku tu kek carik-carik pemasukan gitu lo, tapi carik pemasukane itu gak seng koyok berjualan, opo mungkin | Karena faktor ekonomi belum stabil, orang tua subjek berusaha mencari tambahan dengan cara pinjam meminjam uang | Hutang piutang | Faktor penyebab perceraian |

| | | | | | |
|----|--------------|--|---|---|----------------------------|
| | | pie ngono gak, tapi pinjam meminjam, kek gali lubang tutup lubang ngono lo, | | | |
| A5 | hemmm | Nahh, pas ketauan pertama ki masih oke, masih dimaafkan, papahku masih menutupi lah gitu, masih membantu buat nutupi hal tersebut, lalu pas ketauan kedua, mungkin karena wes kadung akeh banget, dan yang dimintai tolong itu ternyata kebanyakan temen-temennya papahku, mungkin papahku dadi isin yaa | Saat kejadian hutang piutang tadi ketahuan papah subjek masih berusaha menutupi, namun tak berapa lama kejadian tersebut terulang lagi, dan orang-orang yang dimintai pinjam uang oleh mamah subjek adalah teman-teman papah subjek, dan hal tersebut membuat papah subjek malu | | |
| A6 | Hemm iyo | Akhire nesu mbek mamahku, terus yo cekcok mulut dan sembarang lahh, pokoke ono main tangan lah dan sembarange kuii, tenan ndes aku ngasi nangis nek kamar nek krungu | Setelah ketahuan berhutang lagi, mimicu cekcok antara orang tua subjek dan terkadang juga ada kekerasan dalam rumah tangga | Cekcok dan kekerasan dalam rumah tangga | Faktor penyebab perceraian |
| A7 | Hhhhh, terus | Terus barno dipulangkan mbek papahku | Setelah bertahan, akhirnya mamah subjek dipulangkan papah subjek kerumah orang tuanya | | |

| | | | | | |
|-----|---|---|--|-------------------------|----------------------------|
| A8 | Nek omahe mamahmu? | Heemm, dipulangkan, hehe, hhh, dipulangkan tapi opa ku, opa sii opa, tapi opa ku masih mesakke mbek anak-anake gitu lo | Setelah dipulangkan, orang tua dari mamah subjek masih memikirkan bagaimana keadaan cucu-cucunya tanpa ada sosok ibu dirumah | | |
| A9 | Oooo | Dadi jemput lagi, tapi pas di jemput lagi, tu papahku bener-bener gak mau, istilaha satu ruangan, atau satu kamar lagi sama mamahku | Karena memikirkan keadaan anaknya, papah subjek menjemput kembali mamah subjek namun tidak ingin satu kamar bahkan satu ruangan bersama lagi | Pisah ranjang dan rumah | Faktor penyebab perceraian |
| A10 | Berarti kasare papahmu milih pisah ranjang? | Hekee, nahh, terus mungkin habis itu mamahku ngerasa gak nyaman, terus akhirnya dia memutuskan buat pulang lagi kerumahnya, dan disitu udah dengan adekku yang paling kecil | Karena merasa tidak nyaman dengan perlakuan papah subjek, akhirnya mamah subjek memutuskan untuk kembali kerumah orang tuanya bersama dengan adik subjek yang paling kecil | Pisah ranjang dan rumah | Faktor penyebab perceraian |
| A11 | Adekmu seng cowok kui? | Hemmm, adekku seng paling kecil diminta papahku dan dirawat mbek papahku, dia gak mau dia ikut sama mamahku | Setelah mamah subjek memutuskan untuk pulang kerumah orang tuanya, papah subjek meminta anaknya yang paling | | |

| | | | | | |
|-----|---|---|--|-------------------------------------|----------------|
| | | | kecil untuk tetap tinggal bersamanya | | |
| A12 | Oooo | Pokoke anake ki melu bapak kabeh ngono lo | Anak harus ikut papah semua | | |
| A13 | Hooo | Terus cuman, yoo kui yo karena nggak ada sosok ibu itu, jadi mungkin pie yo, bapak ku ruwet kali ya, kan ngurusi anak telu dewean, dadi koyok emosionalnya semakin menjadi-jadi ngono loo, nesu wae hawane, yo sampek saiki sii nesune, cumannn, hahhaaa, cumann, nganu sangar jaman mbiyen wae | Menurut subjek, setelah kejadian tersebut, karena tidak ada sosok ibu dalam rumah tangga, papah subjek semakin mudah marah | | |
| A14 | Ooo la terus kok iso kuwe iso ngomong sangar opo maksude kok pie kek, misal we salah terus dikaplok pok pok | lyooooooo, nek salah di kaplok, cuman nek sekarang kan luweh nek mulut tok yaa, tapi nek mbiyen ki bener-bener tangane ki main | Menurut subjek, ketika dahulu papahnya marah bisa langsung melampiaskan dengan kekerasan, namun sekarang sudah berkurang | Kekerasan dalam rumah terhadap anak | Latar belakang |
| A15 | Hemmm terus? | Terus akhirnya, aku SMA ki, mereka sebenarnya sampek sekarang gak ada status perceraian | Hingga subjek SMA belum ada perceraian secara resmi | | |
| A16 | Karena agama? | Karena agama, cuman aku SMA yaa sekitar 2018an udah bener-bener memutuskan buat | Karena agama, namun semenjak subjek SMA orang tua subjek sudah tidak | | |

| | | | | | |
|-----|-------------------------------|---|---|---|----------------|
| | | tidak berhubungan satu sama lain, pokoke anake tu gak boleh berhubungan dengan mamah, terus mamah juga tidak boleh berhubungan dengan anak-anake, pokoke putus hubungan ngono loo | berhubungan sama sekali dan anak-anaknya tidak di perbolehkan untuk bertemu dengan mamahnya | | |
| A17 | Tapi nek cerai secara negara? | Nek secara negara aku kurang tau ya, kemaren tu sempet ngurus itu, dan sempet tanda tangan berkas ngono, cuman aku gak tau itu sah atau gak cerainya, aku gak tau | Subjek kurang mengetahui tentang perceraian secara negara, namun pada 2018 papah subjek sempat mengurus berkas | | |
| A18 | Oohhh | Soale aku juga gak menemukan akta perceraian ngono lo, teruss, habis itu aku kongangan masih berhubungan mbek mamahku, aku diseneni | Subjek tidak menemukan akta perceraian orang tuanya, dan ketika subjek berhubungan dengan mamahnya di marahai oleh papahnya | | |
| A19 | Haaa mosok? | Haaaa yo biasa to, kuwe nek pengen mbek mamahmu yowes kono kuwe urep mbek mamahmu wae rak usah nek kene, koyok di usir ngono looo | Papah subjek mengancam subjek ketika masih berhubungan dengan mamahnya akan diusir dari rumahnya | Kekerasan dalam rumah terhadap keluarga | Latar belakang |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|-----------------------------|--|
| A20 | Ooalahhhh | Dadi makane sampek sekarang nek aku berhubungan mbek mamahku, aku gak pernah memberi tau papahku, pokoke berusaha menutupi | Subjek berusaha menutupi hubungannya dengan mamahnya agar tidak ketahuan oleh papahnya | Komunikasi dengan orang tua | Hubungan baik dengan lingkungan sosial |
| A21 | Tapi sampek saiki seh berhubungan? | Isehhh, tapi gak seintens lahh, kadang takok kabar yowes bar ngono yo barr | Masih berhubungan dengan mamahnya namun tidak intens | Komunikasi dengan orang tua | Hubungan baik dengan lingkungan sosial |
| A22 | Tapi nek adek-adekmu yo berhubungan? | Nek adek ku gakk | Adik subjek sudah tidak berhubungan dengan mamahnya | | |
| A23 | Emang rak pengen opo mergo wedi mbek papahmu? | Wedi mbek papahku | Karena takut dengan papahnya | | |
| A24 | Tapi jane yo koyok pengen? | Heeemm, tapi kadang yo tak ceritani, dek mamah habis dari sini sini, terus nyariin kamu, terus ngko kadang nek pas ulang tahun kadang mamah telfon to, terus dek dapet salam dari mamah selamat ulang tahun, terus oh ya kak makasih | Subjek masih berusaha untuk membuat adiknya merasa dekat dengan mamahnya, dengan cara memberi kabar keadaan mamahnya, atau sekedar menyampaikan salam dari mamahnya | | |
| A25 | | Yoo aku wes berdamai sih cin, tapi emang kadang semisal aku gek ada permasalahan apa gitu, papahku selalu | Subjek sudah berdamai dengan keadaannya, namun ada beberapa saat dimana papahnya | Menerima diri sendiri | Penerimaan diri |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|--|----------------|
| | | mengungkit-ngungkit masa lalu gituu | masih mengungkit masalah | | |
| A26 | Oohh hemmm | Papah ki wes ngopeni kuwe ket cilik, mesti ngono kok kuwe koyok ngene kurang ajar mbek papah, nek kuwe rak gelem urip mbek papah yowes metu seko omah, urip mbek mamahmu | Papahnya masih mengungkit kejadian masa lalu dan terkadang masih mengancam subjek | Mengungkit masa lalu | Latar belakang |
| A27 | Oohhhhh | Dan selalu membawa alasan, bahwa perceraian antara papah dan mamah, aku tu ngerasanya tu malah mereka bercerai karena kita anak-anaknya, karena dia sering ngomongnya koyok ngono ki lo | Menurut subjek karena perilaku papahnya yang selalu mengungkit masa lalu, subjek menganggap jika perceraian orang tuanya dikarenakan oleh anak-anaknya | Mengungkit masa lalu | Latar belakang |
| A28 | Padal asline yo karena mereka | lyoo karena salah mereka berdua gitu loo | Namun sebenarnya menurut subjek itu adalah kesalahan dari orang tuanya | Salah paham antara orang tua dengan anak | Latar belakang |
| A29 | Maksude koyok miskom ngono kan | hekemmm | | | |
| A30 | Tapi nek mbek keluargane mamahmu ndak jek berhubungan baik? Koyok mbek mbahmu kono | Nek aku sih mbek beliau-beliau kono seh apik, kadang lebaran aku kesana, cuman kalo mereka gak berani dateng kesini soale | Hubungan subjek dengan keluarga mamahnya masih baik | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|-----------------------------|--|
| | | papahku gak bakal nerima | | | |
| A31 | | Pokoke semua yang tak lakuin, yang tak temui dengan keluarga mamah, itu gak ada yang tau, bahkan adekku, oma ku gak reti | Subjek berusaha menyembunyikan hubungannya dengan mamahnya dari siapapun | | |
| A32 | Berarti bener-bener koyok yowes ki aku, Cuma aku mbek mamahku | Hekmm | | | |
| A33 | Tapi posisine mamahmu mbek keluargamu jek nek Semarang? | Kalo keluargane masih di Gunung Pati, tapi mamahku sudah di Singapore, dan ee udah punya anak lagi dan katane udah berkeluarga, cuma aku gak kenal deket sama suami barune, Cuma sebatas say hello | Mamahnya sudah menikah lagi dengan orang Singapore | | |
| A34 | Tapi mamahmu pernah pulang kesini? | Pernah, tapi suamine nggak | | | |
| A35 | La nek mamahmu balek kuwe mesti nemoni? | Yo hekmm, rak ketang sediluk nyempetke ketemu | Subjek berusaha meluangkan waktu untuk bertemu dengan mamahnya | Komunikasi dengan orang tua | Hubungan baik dengan lingkungan sosial |
| A36 | Nek keluargane papahmu melu benci mbek | Gakk sih, malah mereka kadang nakokke kabare mamahku, menurutku | Keluarga dari papah subjek masih | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|---|----------------------------|
| | mamahmu gak sih? | keluargane papahku iseh respect mbek mamahku, Cuma yo kui emang papahku seng atos, pendendam dan tidak bisa memaafkan | menanyakan kabar dari mamahnya | | |
| A37 | Hmm susah ya | hekmmmm | | | |
| A38 | Berarti iki masalahe pure dari mamahmu ya? Maksute gak ada masalah lain selain mamahmu pinjem-pinjem uang tadi? | Hekmmmm, tapi kadang mbiyen aku denger dari orang-orang nek papah mamahku pacaran Cuma setaun terus langsung nikah, dan papahku wes lumayan berumur, papahku sudah 32tahunan sedangkan mamahku masih 20tahunan, terus oma ku kayak nyuruh papahku cepet nikah, mungkin karena jarak umur ya, mungkin mamahku juga durung siap berumah tangga, dan juga finansiale papahku masih naik turun | Menurut subjek perceraian diantara orang tuanya dikarenakan oleh usia yang terpaut jauh, waktu pacaran yang terbilang singkat dan keadaan finansial diantara mereka belum stabil | Usia yang terpaut jauh, keadaan ekonomi yang belum stabil | Faktor penyebab perceraian |
| A39 | Hmm, tapi papahmu ono niatan nikah meneh? | Hmm, sebenere papahku wes deket mbek yo adalah cewek adek kelase papahku pas SMA, janda anake 3 tapi kerja di Sumatra, | Papah subjek sudah dekat dengan wanita namun belum memutuskan untuk menikah karena perbedaan agama | | |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|--|-------------------|
| | | tapi karena beda agama jadine koyok seh yakin orak yakin orak ngono siiii | | | |
| A40 | Tapi dirimu wes pernah ketemu? | Wess, nek natal, lebaran dia mesti kesini, nyamperin oma, terus kayak makan bersama dirumah | Hubungan papah subjek dengan wanita yang sedang dekat dengan beliau | | |
| A41 | Hmmm, tapi ki Gi kan mau we cerito nek misal papahmu ki main tangan lah nek nesu, la kui ono rasa membekas gak sih? Misal lah papahku ki jane sayang gak to kok ngene banget opo pie ngono? | Sampek sekarang sihh, perasaan kui, nek mbok liat ketoke kan aku mbek papahku akur ya, cedak ngono nek gae story nek ig, tapi asline orak deng, aku tertutup papahku yo tertutup, papahku gak terbuka mbek anak-anake | Subjek merasa tidak dekat dengan papahnya, karena sikap papahnya yang terturup terhadap anak-anaknya sehingga anaknya juga tertutup dengan papahnya | Komunikasi dengan orang tua yang kurang baik | Dampak perceraian |
| A42 | Hmmm, berarti koyok misal balek dolan langsung nek kamar ngono? Ngomong seperlune? | Hekmm, aku gak pernah tau pie papahku, aku gak ngerti pie perasaane, aku gak ngerti papahku pengene pie, papahku yo rak ngerti pie perasaanku, rak ngerti aku lagi mikirke opo, yowes ngono kui | Karena sikap saling tertutup baik antara subjek maupun papahnya saling tidak mengetahui perasaan satu sama lain | Komunikasi dengan orang tua yang kurang baik | Dampak perceraian |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | | | | | |
| A43 | Tapi dengan perlakuan papahmu dan kejadian yang mungkin gak mbok pingini kui ono gak sih Gi rasa dendam ngono? Opo kuwe iseh sayang mbek papah mamahmu? | Yaa, sayang lah, aku gak dendam, mungkin kalo pisahnya mereka ya sudah jadi pilihan mereka tapi kalo sayang, ya tetep sayang, yo pie-pie o kui kan orang tuaku, karena mereka aku iso sekuat iki | Subjek merasa tidak dendam, karena menurutnya apa yang sudah terjadi adalah pilihan orang tuanya, dan subjek tetap menyayangi orang tuanya | | |
| A44 | Tapi kuwe luweh sayang mamahmu opo papahmu Gi? | Eee, mungkin ke papah ya, soale kan aku dari kecil gak deket mbek mamahku | Subjek cenderung lebih sayang ke papahnya | | |
| A45 | Okeh deh Gi, segini sek wae, wis sui banget ndee dewe ngobrol hehe | Haha iyo cin, santai wae | | | |
| A46 | Besok tak kabari lagi yaa, buat sharing-sharing lanjutane | okee | | | |

2. Pertemuan Kedua

| No | Pertanyaan | Jawaban | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|--|---|--|---|------------------------|-------|
| B1 | Oke Gi, dari pembicaraan yang kemarin, langsung sat set wae ya, aku gak mengganggu to? | Orakk free o aku | | | | |
| B2 | Eee, ngene Gi, kan kuwe wes rak ndue sosok ibu ya, ono ibukmu tapi rak ndue sosoke, nah kui opo yo berlaku nggo bapakmu? Maksute kuwe ndue bapak ono ki nek cedakmu tapi sosoke rak ono nggo kuwe? | Ee, iyooo, aku merasakan kui | | | | |
| B3 | Karena opo kui? | Ee, menurutku bapakku durung wellcome mbek aku, seng pie ya durung iso koyok terbuka mbek anake ngono lo dadi aku ngeroso koyok rak nduwe bapak | Subjek merasa tidak mendapat sosok ayah dalam kehidupannya karena papahnya belum bisa terbuka dengan anak-anaknya tentang apapun itu | Tidak mendapat peran papah dalam keluarga | Dampak perceraian | |
| B4 | Koyok ngene pie? | Yaa, misal ki, koyok aku cerita | Subjek juga merasa ketika | Komunikasi dengan orang | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|---|-------------------|--|
| | | masalahku nek kampus, pah nilai ku jelek dan ngene ngene, kan aku butuh ya moodbooster seko bapak, tapi nek bapakku malah nyalahke aku, yo kui salahmu rak gelem sinau blablabla, bukane nyemangati tapi malah ngejudge aku | subjek ada masalah papahnya tidak mensupport namun malah menyalahkan subjek dengan apa yang sudah terjadi | tua yang kurang baik | | |
| B5 | La terus perasaanmu pie? | Yooo sedih lah ya, dadine malah aku koyok yowes lah mending raksah cerito iki salahku dan tak barke dewe, mending tak pendem dewe wae, percuma cerito rak di semangati malah di salah-salahke | Karena sikap papahnya yang tidak bisa mendukung subjek, dia memilih untuk memendam masalahnya sendiri dan menyelesaikan masalah tersebut sendiri | Tidak mendapat peran papah dalam keluarga | Dampak perceraian | |
| B6 | Eem, kan ki kuwe nyambi kerjo, nah kui karena kuwe pengen semakin memenuhi kebutuhan mu opo karena hal lain? | Menurutku, aku bekerja karena aku seneng diluar rumah cuy soale ki aku iso nyaman mbek koncoku | Subjek merasa senang jika berada diluar rumah karena nyaman dengan teman | Rasa nyaman dengan orang terdekat | Dukungan sosial | |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|-------------|------------------|--|
| | | | | | | |
| B7 | Bukan karena tidak terpenuhi ekonomimu? | Hekmm, sebenere kalo ekonomi pun, kalo aku minta sama papah pun, papah masih ngasih | Subjek bekerja bukan karena ekonomi tidak terpenuhi | | | |
| B8 | Hekmmm... | Tapi, aku lebih milih buat bekerja karena, gak mau utang kehidupan lagi sama papah | Subjek memilih kuliah sambil bekerja karena tidak ingin ada utang budi diantara dirinya dan orang tuanya | Kemandirian | Locus of Control | |
| B9 | Utang budi maksute? | Hekmmm, jadi aku gak mau kalo misal nanti aku butuh duit minta ke bapaku, tapi nanti tiba-tiba pas bapakku gak ada duit, malah di ungit-ungkit, makane aku kerja, dan kerja pun karena aku suka diluar, aku gak betah dirumah | Subjek tidak ingin suatu saat papahnya mengungkit dari apa yang telah diberikan untuk subjek, selain itu subjek tidak betah dirumah | Kemandirian | Locus of Control | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|-----------------------------------|--|--|
| B10 | Hmm, tapi kuwe luweh cenderung cedak mbek oma? | Hekmm, aku luweh seneng nek cedak oma dan adekku, jadi nek ono opo-opo aku mesti cerito mbek oma nek gak yo adekku | Subjek cenderung dekat dengan omanya | Hubungan antara keluarga | Hubungan baik dengan lingkungan sosial | |
| B11 | Oma yo menanggapi? | Hekmm, oma mesti yo menanggapi koyok yowess, toh nek mbek oma kan Cuma di rungokke tok ya, dadi aku gak terbeban dengan kata-kata seng rodok nyakiti ati | Subjek merasa oma menanggapi keluh kesahnya dengan mendengarkan dan oma tidak mengomentari cerita subjek dengan kata-kata yang menyakiti subjek | Rasa nyaman dengan orang terdekat | Dukungan sosial | |
| B12 | Adekmu yo podo? Cedake mbek opa oma mu? | Hekm, poodoo, adekku ki yo podo koyok aku rak cedak mbek bapakku | Adik subjek juga lebih dekat dengan omanya | Rasa nyaman dengan orang terdekat | Dukungan sosial | |
| B13 | | Dan aku moh ndue bojo koyok bapakku, haha | Subjek tidak ingin memiliki suami seperti papahnya | Trust issue | Dampak perceraian | |
| B14 | Haha, podooo | Haha, dan kui membuat aku ndue trust issue ndee, koyok aku dadi gak pengen nikah | Subjek mengalami trust issue sehingga membuatnya tidak ingin menikah | Trust issue | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|---------------------|-------------------|--|
| B15 | Hahhh.. | Aku sempat terpikirkan kui yooo, sumpahh, koyok yowes kita pacaran, ngelakoni berhubungan yo berhubungan tapi aku gak pengen nikah | Subjek tetap ingin berhubungan dengan seseorang namun enggan menikah | Trust issue | Dampak perceraian | |
| B16 | Karena gak pengen terikat? | Hekmm, dan aku gak pengen ndue anak juga, soale aku wedi anaku merasakan opo seng tak rasakke pas cilik, aku takut nek gak bisa membahagiakan anak-anaku | Trust issue yang dialami oleh subjek dikarenakan oleh ketakutan untuk memiliki anak, subjek takut jika menikah dan memiliki anak, lalu anaknya merasakan apa yang dia rasakan dulu | Trust issue | Dampak perceraian | |
| B17 | dan kui sampek sekarang kuwe ngerosone? | heke ndengg, aku wedi ngono loo, oh mungkin nek sekarang nikah oke ayo, tapi nek nduwe anak koyoke aku bakal rak siap | Seiring berjalannya waktu subjek sudah mulai bisa membuka peluang untuk menikah namun tidak siap jika memiliki anak | Takut memiliki anak | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|--|---------------------|--|
| B18 | Karena alasan mau ya? Rak pengen anakmu ngerasakke seng bok rasakke saiki? | lyoooo wedi akuu, mesakke nek aku podo rak siapa | Ketakutan subjek karena tidak siap memiliki anak | Ketakutan, ketidaksiapan | Dampak perceraian | |
| B19 | Tapi kuwe rak berusaha golek solusi opo pie ngono? | Yoo jane ono cin, ki aku berusaha alon-alon nggo mencoba cedak nek ono cah cilik, terus mencoba belajar tentang parenting pelan-pelan lewat vlog-vlog ngono, ben koyok mari sek ki lo akune | Usaha yang dilakukan subjek untuk mencoba mencari solusi agar siap jika suatu saat memiliki anak | Berusaha untuk mengurangi ketakutannya | Otonomi | |
| B20 | Tapi keluarga mu ono seng ngerti nek kuwe pernah ono niatan rak pengen nduwe anak? | Haha, kae aku pernah iseng njajal ngomong koyok ngono nek papahku, bar aku diamuk, jare ngko sopo seng meh ngopeni kuwe nek rak anakmu, rasah macem-macem, malah di ngonokke aku | Subjek pernah bercerita tentang trust issue yang dialami kepada papahnya, namun malah subjek dimarahi oleh papahnya | | | |
| B21 | La terus perasaanmu pie? | Yoo pie ya, itungane papahku ki kolot, makane aku berusaha | Subjek menyadari jika memang papahnya kolot sehingga apa | Terbiasa dengan kondisi orang tua | Memahami lingkungan | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|---|-------------------|--|
| | | yowes ojo diambil pusing toh aku yo iseng nakok | yang dikatakan oleh papahnya tidak diambil pusing | | | |
| B22 | Hmm, tapi kan mau awale we moh nikah kan, la opo yo kui karena kuwe memandang keadaane orang tuamu? | Hmmm bisa dikatakan seperti itu sih, soale aku juga wedi nek misal berumah tangga dengan orang seng sifate koyok papahku, nek pacaran tok jek iso lah ya putus, tapi nek nikah kan gak segampang kui pedote | Selain merasa takut jika memiliki anak, awalnya subjek juga takut menikah karena khawatir jika menemukan seseorang yang sifatnya sama seperti papahnya | Takut menemukan pasangan yang memiliki sifat seperti papahnya | Dampak perceraian | |
| B23 | Hmm, ono neh gak seng dadi alasan ketakutanmu menikah dan nduwe anak? | Hemmm, sepertine kui tok yaaa | | | | |
| B24 | Tapi dirimu jek baik kan mbek papahmu? | Hmm, pasti to yaa biarpun kelakuane koyok ngono tapi ki aku jek bersyukur nduwe papah dan mamah seng iso membuat aku kuat dan bertahan sampek sejauh iki, dan aku | Menurut subjek, walaupun sifat orang tuanya yang keras, subjek tetap bersyukur dan menghormati memiliki orang tua seperti mereka, berkat | Bersyukur, kuat dan bertahan | Locus of Control | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|-------------------|--|
| | | masih menghormati keberadaan mereka | orang tuanya subjek mampu kuat dan bertahan hingga sekarang | | | |
| B25 | Tapi dengan perceraian diantara mereka membuat beban dirimu gak Gi? | Hemm, nek nggo aku pribadi sih orak ya, cuman aku ki rodok wedi cin, misal ki ono seng meh tenanan mbek aku, cuman ngerti kok keluargane ngono, kok ngene lahh aku wedine nek kono | Menurut subjek dampak dari perceraian orang tua yang membuatnya takut adalah penilaian buruk orang lain karena dia berasal dari keluarga yang tidak utuh | Takut akan persepsi buruk dari orang lain | Dampak perceraian | |
| B26 | Brarti wedimu karena persepsi orang? | lyooo, wedi wae nek aku melu di cap elek karena orang tuaku, selebihnya gak ono sih | Subjek takut jika mendapat cap buruk dari orang lain | Takut akan persepsi buruk dari orang lain | Dampak perceraian | |
| B27 | Nahh, nek nggo dunia perkuliahan mu kii, perceraian mengganggu gak Gi? | Hmmm, nek perceraiane wong tuo ku sih orak berpengaruh ya, Cuma seng berpengaruh ki yo kerjaanku, kan yo kuwe ngerti to nek kerjaan pasti menyita waktu, | Menurut subjek tidak ada pengaruh dari perceraian orang tuanya terhadap kewajibannya, namun dari pekerjaan yang dijalani sekarang | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|---|--|-----------------------------------|--|
| | | makane kui kuliah ku rodok keter | memiliki pengaruh terhadap perkuliahannya | | | |
| B28 | Lahh, kuwe kerjo kui karena opo Gi? Apa karena orang tua mu wes rak membiayai opo pie? | Ooh, orang tua ku masih memberi nek aku mau minta, tapi kembali lagi, aku pengen kerja karena aku suka di luar rumah, dan yaa itung-itung meringankan beban mereka, soale kan iseh ono adekku seng lebih membutuhkan | Subjek merasa dengan bekerja dapat meringankan beban orang tuanya dan juga subjek suka berkegiatan diluar rumah | Kemandirian | Locus of Control | |
| B29 | Berarti karena keinginan mu ya? | lyooo, soale aku kerja karena aku punya tujuan, sehingga pekerjaan itu tak lakukan dengan senang hati agar tujuanku cepet tercapai, tapi yo selain itu aku rak terlalu betah nek rumah | Subjek bekerja karena memiliki tujuan yang harus dicapai, maka dari itu subjek bekerja dengan senang hati agar tujuannya tercapai | Mencapai tujuan dengan bekerja | Locus of Control | |
| B30 | La kenopo rak betah nek rumah? | Males cin, aku nek rumah ki berhadapan dengan model | Subjek merasa dirumah tidak betah karena sifat papahnya, | Menjadi diri sendiri, Diterima dengan baik | Locus of Control, Dukungan sosial | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|--|-----------------------------------|--|
| | | bapak ku seng rak menentu ki males, mending aku keluar rumah aku bisa menjadi diriku sendiri, karena temen-temenku menerima aku dalam keadaan apapun | sedangkan jika subjek berada diluar rumah dia bisa menjadi diri sendiri dan teman-temannya bisa menerima keadaannya | dilingkungan sosial | | |
| B31 | Ohh temen mu, bisa menerima keadaan mu ya? Maksud dengan keadaan kuwe sedih seneng susah ngono? | Yoo gak semua, Cuma untuk teman terdekatku mereka bisa menerima aku, dan jadi tempat ternyaman ku selain oma dan opa, jadi aku lebih bisa menjadi aku sendiri gituu | Menurut subjek, teman terdekat dan oma opanya yang menjadi tempat ternyaman untuk subjek bisa menjadi dirinya sendiri | Menjadi diri sendiri, diterima dengan baik dilingkungan sosial | Locus of Control, Dukungan sosial | |
| B32 | La emang nek di rumah kuwe gak bisa menjadi dirimu sendiri? | Eee, bukane gak bisa sih cin, tapi aku berusaha buat menjadi baik-baik saja nek dirumah, soale aku moh membebani siapapun nek dirumah, dadi kadang nek aku pengen nangis-nangis yo di mbek koncoku | Subjek berusaha menjadi kuat ketika berada dirumah agar tidak membebani lingkungannya | Menutupi perasaannya | Memahami lingkungan | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|-----------------------------------|-----------------|--|
| B33 | Berarti penting yaa temen mu buat mendukung kebahagiaanmu | lyoo cin, soale ki aku merasa nek mereka ketawa opo nyaman cerita mbek aku ki aku yo melu seneng, kadang nek aku pas bar gajian mereka tak beliin jajan gitu nek pas gek kumpul, yo sukak wae, ayem nek mereka nyaman berteman mbek aku | Subjek merasa nyaman dengan teman-temannya dan sering membelikan sesuatu agar mereka nyaman bersamanya | Rasa nyaman dengan orang terdekat | Dukungan sosial | |
| B34 | Ooohh, la ki aku meh nakok neh, nek masalah percintaan apa ada masalah? Maksud kan umure kita saiki wes wayahe mencari jodoh too hehe | Masalah percintaan yaa, hemmm, nek aku sih nek pacaran oke wae cinn, soale aku ki iso bucin ngono loo | Subjek merasa bahwa dirinya bisa sangat menyayangi pacranya jika memiliki | Rasa nyaman dengan orang terdekat | Dukungan sosial | |
| B35 | Tipe seng bucin ki berarti hehe | Hmm tapiiii ono seng garai aku di katakan rak bucin, kadang ki aku males chat, males ketemu mungkin lo ya karena aku pas kui kesel kerja, dadi yo orak sebucin kui | Namun ketika subjek lelah karena setelah bekerja, sikapnya bisa menjadi cuek dan malas berkomunikasi dengan pacarnya | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|---|-------------------|--|
| B36 | Ono pengaruh seko kejadian di keluargamu? | Hemmm, nek menurutku, aku bucin karena aku tidak mendapat sosok papah yang bener bisa deket mbek aku | Menurut subjek, dia bisa sangat menyayangi pasangannya karena subjek tidak mendapat sosok ayah dalam kehidupannya | Tidak mendapat peran papah dalam keluarga | Dampak perceraian | |
| B37 | Kenapa? | Bapak ku ki ono, tapi sifate seng aku rak cocok, bapakku ki asline emang wes watek atos ya, nah semakin menjadi-jadi semenjak perceraiane mereka | Pada awalnya sifat papah subjek memang keras dan bertentangan dengan subjek, dan setelah perceraian semakin parah sifat papahnya | Ketidacocokan sifat dengan orang tua | Latar belakang | |
| B38 | Semakin emosinan ngono? | lyooo, tambah-tambah lah pokoke, nek rak cocok nek atine ngamuk, ngko nek rak aku yo adek ku seng diamuk | Sifat papah subjek yang mudah marah sehingga ketika marah subjek dan adiknya juga akan dimarahi | Ketidacocokan sifat dengan orang tua | Latar belakang | |
| B39 | Terus perasaan mu pie Gi nek diamuk ngono? | Nek aku tak mbarke, soale rak kesalahan ku, nek kesalahanku aku minta maaf, nek adekku yo podo sih, bar ngko aku | Subjek memilih diam dan pergi jika dimarahi oleh papahnya | Ketidacocokan sifat dengan orang tua | Latar belakang | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|---|---|-------------------|--|
| | | metu lungo, golek howo, nek adekku mesti nek kamar ndelok film rak metu-metu kamar | | | | |
| B40 | Wah sebegitune yaa | lyoo og galak bapakku kii | | | | |
| B41 | Tapi ono rak sih Gi, dari perceraian mereka merubah kepribadianmu? | Hemmmm, nek aku yaa jujur ki mbiyen pendiem, wedinan, tapi semenjak kejadian iki, aku dadi iso terbuka mbek lingkungan, mungkin dari faktor aku kerja kali ya, kan harus berinteraksi mbek customer to | Kepribadian subjek sejak awal pendiam dan penakut, namun setelah terjadi perceraian subjek bisa terbuka dengan lingkungan, menurutnya hal tersebut juga dipengaruhi karena dia bekerja sehingga bertemu dengan banyak orang | Pendiam, penakut menjadi bisa terbuka dengan lingkungan | Kepribadian | |
| B42 | Hmm berarti nek di katakan ki kebahagiaanmu menurun opo cenderung meningkat Gi? | Hemm, menurutku kok menurun ya cin, tapi rak signifikan sih | Kebahagiaan menurun | Penurunan kebahagiaan | Dampak perceraian | |
| B43 | Lahh kenopo kui? | Hemm pie ya, soale ki nek aku mbiyen bahagia ngono, soale aku | Subjek merasa karena orang tuanya berpisah membuat subjek | Penurunan kebahagiaan | Dampak perceraian | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|--|-------------------|--|
| | | ono mamah papahku seng bareng, tapi saiki rak ono, dadi aku koyok rak ndue sandaran ngono lo nek njero keluargaku | tidak memiliki sandaran dalam keluarga, sehingga kebahagiaannya menurun | | | |
| B44 | Tapi kan kuwe ndue temen seng iso menerima dirimu to? | Iyoo, tapi kan aku juga butuh sosok orang tua yang selalu ada ngono, adane ki yo secara kedekatan ngono cin | Walaupun lingkungan sosialnya mendukung tapi subjek memerlukan orang tua yang dekat dengannya | | | |
| B45 | La kiro-kiro nek mbok rating piro menurune Gi? | Hemm mungkin ya nek dulu 8 lahh, nek sekarang yoo antarane 7an | Penurunan kebahagiaan yang tidak signifikan | Penurunan kebahagiaan | Dampak perceraian | |
| B46 | Nek alasanmu tetep bertahan sampek sekarang apa Gi? | Karena adekku | Adiknya menjadi alasan untuk subjek bertahan | Lingkungan sosial mendukung | Dukungan sosial | |
| B47 | Kenapa? | Karena aku merasa anak pertama, aku harus kuat dan harus bisa jadi contoh dan bisa mengayomi adekku | Subjek merasa sebagai anak pertama harus kuat dan menjadi contoh untuk adik-adiknya | Anak pertama harus kuat dan menjadi contoh | Faktor demografis | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|--|------------------|--|
| B48 | Wahh, motivasimu apik bangett, | Hahaaaaa, biasa wae lahh kui kewajibanku | | | | |
| B49 | Ehh iyoo aku meh nakok juga, menurutmu definisi kebahagiaan menurutmu ki pie to? | Hemm, definisi kebahagiaanku yaa, hemm menurutku ketika aku bisa menjadi diriku sendiri kui aku bahagia, terus aku bisa meningkatkan value diriku aku juga bahagia, aku bisa mencapai tujuanku dengan kerja keras aku yo bahagaaa | Kebahagiaan menurut subjek antara lain, bisa menjadi diri sendiri, meningkatkan value dirinya dan tujuan dalam hidupnya dapat tercapai | Menjadi diri sendiri, meningkatkan value diri dan mencapai tujuan hidupnya | Locus of Control | |
| B50 | Wahh akeh ya definisi kebahagiaanmu haha | Yoo haruss, soale ki aku ben iso bahagia aku mengandalkan diriku sendiri, aku moh bergantung dengan orang lain nggo mewujudkan kebahagiaanku | Subjek bahagia dengan mengandalkan dirinya sendiri tanpa menggantungkan harapan pada orang lain | Bahagia dengan mengandalkan diri sendiri | Locus of Control | |
| B51 | Wahh mantep banget ki, hmm oke Gi, hari ini segini dulu ya, besok nek senggang lagi tak chat yaa | Okee, santai cinn, nek aku pas libur langsung wae tak chat | | | | |
| B52 | Okee makasi yaa Gi | Sama-sama | | | | |

3. Pertemuan Ketiga

| No | Pertanyaan | Jawaban | Open Koding | Tema | Kategori / Theoretical | Notes |
|----|---|--|--|-----------------------------|------------------------|-------|
| C1 | Soree Gii, gimana liburan kali ini saya sita dulu yaa hehe | Haha rakpopo yooo | | | | |
| C2 | Okee, dari yang kemaren langsung lanjut wae yaa | Okee lanjut wae | | | | |
| C3 | Hemm, kan kui wingi kuwe sempet ngomong nek adek mu kui sebagai alasan bertahanmu kan? Emang seng dilakukan adekmu ki opo wae Gi nggo dirimu? | Hemmm, nek adek ku ki pie yaa, yo biarpun mereka iseh remaja, iseh wayahe seneng-seneng mereka ki ngerti pie keadaanku, keadaane papahku, nek aku mbek papahku jek rak apik mereka berusaha nggo support aku, misale yoh kak keluar kemana beli jajan opo yoo sekedar nyemangati aku | Adik subjek berusaha menjadi penguat subjek dalam keadaan yang sulit, dengan cara mengajak keluar untuk sekedar mencari makanan, dan menyemangati subjek agar tidak larut dalam kesedihannya | Lingkungan sosial mendukung | Dukungan sosial | |

| | | | | | | |
|----|--|--|---|-----------------------------------|---------------------|--|
| | | ben aku rak sedih terus | | | | |
| C4 | Berarti adekmu berusaha nggo dadi tempat ternyaman mu ngono ya? | lyoo kurang luwehe ngono ya cin | | | | |
| C5 | Tapi pernah gak terpikirkan buat orang tua mu ki kembali lagi? | Hmm, nek kembali lagi sih koyoke orak ya, cuman ki aku berharap banget nek mereka iso baikan tok, setidake aku mbek adekku iso ketemu mamahku tanpa ono rasa was-was nek papahku ngerti terus ngamuk | Harapan subjek agar orang tuanya bisa kembali memiliki hubungan baik, agar subjek dan adiknya bisa bertemu dengan mamahnya tanpa ada rasa takut | | | |
| C6 | Oalahhhh, yo setidake baikan yaa | lyoo aku cuman minta baikan wae | | | | |
| C7 | Berarti setelah perceraian mu kui kuwe wes iso memaklumi keadaane wong tuomu ya? | lyooo, aku wes bisa menerima dan memaklumi keadaan mereka, sedih awale tapi aku mikir yawes biarkan mereka bebas dari hal yang membuat mereka gak bahagia | Subjek sudah bisa menerima dan memaklumi keadaan orang tuanya | Terbiasa dengan kondisi orang tua | Memahami lingkungan | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|-------------------------------|-------------------|--|
| C8 | Aduh duhduhhh kuat banget yaa koe Gi.. | Harus kuatt anak pertama harus kuat gess hehe | Menurut subjek anak pertama harus menjadi kuat | Kuat | Locus of Control | |
| C9 | Dengan berdamai mbek keadaan ki kuwe wes iso menemukan kebahagiaanmu Gi? | Ahhh, yoo lumayan ya cinn, dulu aku ki pendiem kann, terus saiki aku iso seperti sekarang yo karena aku bisa menerima diriku, bisa menerima lingkunganku dan akhire aku bisa terbuka dengan lingkunganku | Menurut subjek setelah ada perceraian diantara orang tuanya membuat dirinya lebih bisa terbuka dengan lingkungan, karena pada awalnya subjek pendiam dan penakut | Menerima diri sendiri | Penerimaan diri | |
| C10 | Wihh mantep banget, tapi kii pernah gak sih Gi, kuwe terjerumus ke hal negatif ngono setelah perceraiane wng tuomu? | Ahhh, duluuu hampirr cinnn, pas wes lulus SMA kii, kan yo pie ya sekolahku ki agak down grade, dadi isine kreak-kreak, tapi aku menemukan orang seng iso nahan aku dari hal-hal kuu | Subjek pernah hampir terjerumus dalam hal-hal negatif dikarenakan lingkungan sekolah yang tidak baik | Hampir terjerumus hal negatif | Dampak perceraian | |
| C11 | Dari temenmu? | Bukaann, kui guruku, dadi ternyata ki dia memperhatikan aku dari dulu, dan | Guru subjek berusaha untuk membantunya agar tidak terjerumus hal | Lingkungan sosial mendukung | Dukungan sosial | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|--|---|-----------------------------------|--|
| | | pas aku hampir terjerumus dia narik aku ben aku iso berkegiatan lebih positif | negatif dengan cara mengajak subjek untuk berkegiatan positif disekolah | | | |
| C12 | Oalahhh, apik banget gurumu gelem nulungi kuwe ya Gi.. | lyoo og, aku yo bersyukur ketemu guru ku kui wis mayan sepuh jane tapi ki perhatian mbek murid-muride | Subjek bersyukur memiliki guru seperti beliau yang perhatian | Lingkungan sosial mendukung | Dukungan sosial | |
| C13 | Hemm, nek sekarang kii wes seberapa dirimu wes bisa menerima dirimu sendiri Gi? | Hemmm wes 90% lahh, aku wes berdamai banget dengan keadaanku, dan kui juga karena niatku sendiri makane ki aku iso kerjo dan yahh mayan iso ganti hape dewe | Subjek sudah berdamai dengan dirinya, yang dilandasi dengan niat dalam dirinya | Menerima diri sendiri, Mencapai tujuan dengan bekerja | Penerimaan diri, Locus of Control | |
| C14 | Berarti pas orang tua mu cerai gak ono penolakan ya dari dirimu? | Nggak, nggak ada | Tidak ada penolakan ketika orang tuanya bercerai | Tidak ada penolakan | Memahami lingkungan | |
| C15 | Hemm, oh ya, kan menurutmu lingkungan sosialmu penting to, nah kui menurutmu hubungan dengan orang | Hemm, yaa mungkin ketika aku cerita aku di dengarkan, ada kenyamanan yang | Subjek merasa nyaman dengan lingkungannya ketika subjek didengarkan ketika bercerita | Didengarkan | Dukungan sosial | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|-----------------|--|
| | terdekat seng iso garai kuwe nyaman ki seng koyok pie Gi? | tak dapet dari mereka | | | | |
| C16 | Selain itu ada? | Hemmm, nek terkhusus buat oma opa ku seng dari kecil ada buat aku, kedisiplinan dan didikane mereka yang bisa membentuk aku biar jadi orang yang disiplin sampek sekarang | Oma opa subjek sudah mengajarkan kedisiplinan sehingga bisa membentuk karakternya yang sekarang | Kedisiplinan | Dukungan sosial | |
| C17 | Hemm, berarti secara tidak langsung lingkungan sosial berkontribusi buat kamu bisa jadi yang sekarang ya | Bangett, nek mereka gak ono wes mboh aku koyok pie saiki | | | | |
| C18 | Hemm, ohh ya, dirimu pernah gak mengevaluasi perilaku mu? | Laa ikii, lucu, sampek saiki lo cin aku jek nyatet segala hal dalam keseharianku nek diary, yo biarpun singkat, aku ngeroso dengan nulis aku jadi bisa menemukan solusine dan kui yo tak catet | Subjek mengevaluasi kegiatannya dengan cara mencatat dalam buku harian, sehingga ketika menulis subjek dapat menemukan solusinya | Mengevaluasi perilaku dengan cara mencatat dibuku harian | Otonomi | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|---------------------|--|
| C19 | Wahhh, sampek saiki ya kui? | lyooo, sampek saiki, kui aku di ajari oma, dadi nek misal aku ono kesalahan aku dadi gak mengulang kui neh | Mencatat evaluasi kegiatan yang diajarkan oleh omanya membuat subjek tidak mengulang kesalahan yang pernah terjadi | Mengevaluasi perilaku dengan cara mencatat dibuku harian | Otonomi | |
| C20 | Wahh oma mu terbaik sii | lyoo og | | | | |
| C21 | Oh ya, terus kamu punya strategi khusus gak buat menghadapi masalah? | Hemmm, nek kui aku sih lebih ke ngontrol emosi dan lebih nenangke awaku sek, yo misale aku tarik nafas perlahan ben tenang juga awakku | Subjek memiliki strategi dalam menghadapi masalah dengan cara tarik nafas perlahan agar dirinya menjadi tenang | Menarik nafas perlahan agar bisa tenang | Otonomi | |
| C22 | Hemm, nek menurutmu kuwe perlu gak sih mbek aturan seko wong liyo? opo wes cukup dengan aturanmu dewe? | Nek aku jujur jek perlu ya cin, soale aku ki kadang jek ngawur ki loo | Subjek masih memerlukan arahan dari orang lain karena terkadang subjek masih bertingkah sembarangan | Memerlukan arahan dari orang lain | Otonomi | |
| C23 | Hemmm, terus menurutmu kuwe ndak wes iso ki mengendalikan diri nek lingkunganmu? | Hemm, karena aku kerjo ya too dadi aku wes terbiasa untuk menahan diri di depan banyak orang haha | Subjek terbiasa mengendalikan diri dilingkungan karena terbiasa bekerja yang bertemu dengan banyak orang | Terbiasa mengendalikan diri | Memahami lingkungan | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|--|--|---------------------|--|
| C24 | La caramu wi pie Gi? | Yooo aku berusaha nggo menahan diriku wae, nek mungkin aku wes emosi aku tarik nafas terus mikir ojo ngamuk sek intine tenang sek, nek wes tenang lagek aku ngomong | Subjek menarik nafas dan mensugesti pikirannya agar tidak marah, dan ketika sudah tenang subjek akan mulai berbicara lagi | Menarik nafas, berpikir untuk tidak langsung marah | Memahami lingkungan | |
| C25 | Hemmm, nek tujuan hidupmu kiii, wes sepiro tujuan hidupmu terpenuhi? | Yoo wes mayan yaa, soale tujuan ku salah satune kan berdamai dengan kehidupanku, la ki wes berdamai dadine yo mayan terpenuhi lahh | Tujuan hidup subjek salah satunya adalah berdamai dengan dirinya sendiri, sehingga dalam tujuan hidupnya sudah ada yang tercapai | Berdamai dengan diri sendiri | Tujuan hidup | |
| C26 | La kui pie prosesmu? | Yooo, aku berusaha, terus aku yo berdoa dadine yoo bisa lah terpenuhi hehe | Subjek berusaha dan berdoa agar tujuan dalam hidupnya bisa terpenuhi | Berusaha dan berdoa | Tujuan hidup | |
| C27 | Hemmm, nah terus kii, kan sejauh iki pasti kuwe wes ono perkembangan kan, nah kui pie caramu iso berkembang Gi? | Hemmm, nek aku sih dari aku berusaha manage waktu kuu, nah dari situ aku dadi ngerti kii opo wae seng sesuai dan gak | Subjek berusaha untuk mengatur waktu agar sesuai dengan jadwal yang dimiliki | Mengatur waktu | Pengembangan diri | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|-------------------|--|
| | | sesuai dalam hidupku | | | | |
| C28 | Laa ki kan selama iki pasti kuwe ndue lahh pengalaman entah kui dari dirimu sendiri atau orang lain, kui pernah gak mbok aplikasikan nek kehidupan mu sebagai pembelajaran ngono? | Hemm, nek kui kadang yaa, yo milih wae ndi seng apik ndi seng elek | Subjek memilah pengalaman agar bisa diaplikasikan dalam kehidupannya | Memilah pengalaman lalu mengaplikasikan dalam kehidupannya | Pengembangan diri | |
| C29 | Wahh okee Gii, ketoke dari pertemuan iki wis cukup hehe, sebelum makasi yaa | Okee cinn, santai wae | | | | |
| C30 | Okee besok nek ono seng kurang tak hubungi neh yaa | Okeee | | | | |

Lampiran 9 Verbatim Triangulasi Informan Soka

| PERTANYAAN | JAWABAN |
|--|--|
| Selamat siang Hana, sebelumnya dengan <i>chatt</i> kita dua hari yang lalu tentang wawancara terkait kehidupan Deva, kamu bersedia kan jadi narasumbernya? | Iyaa cin, bersedia |
| Oke makasih, kita langsung mulai aja ya tanya jawabnya | Iyaa |
| Hmm, gini han, kamu kan dekat banget sama deva, bisa di ceritain nggak gimana dia selama jadi sahabatmu? | Hmm, deva itu baik, dia suka bersosialisasi, kalo ngelucu ya lucu juga, terus mandiri juga, kalo pinter relatif ya haha, suka makan dan ngajak jajan |
| Kalo terkait kehidupan keluarganya kamu tau? | Yaa lumayan tau lah ya, orang tuane sudah pisah, dia tinggal sama kakung mbek utine tapi sekarang sama budene, papahe udah gak ada kabar dan gak nafkahi lama banget, mamahe sudah nikah lagi, yaa Cuma itu yang tak tauni |
| Buat masalah yang buat orang tuane cerai kamu tau? | Nggak paham banget ya, Cuma taune papahe tu males kerja jadi gak kasih nafkah |
| Deva pernah cerita-cerita apa gitu han yang mungkin gak semua orang tau? | Apa ya, kayake ada sih tapi aku radak lupa pastine, Cuma intine dia kadang suka ngerasa nek dia sekarang yang radak takut mulai punya hubungan sama cowok sebagai pacar ya bukan Cuma temen itu berakibat dari masalalune |
| Ooohhh, kan kamu sudah temenan lama ya ibarate dari yang mulai orang tuane belum pisah sampek sudah pisah, kira-kira kamu ngeliat gak perubahan apa yang muncul sebelum dan sesudah orang tuane pisah? | Hmmm, kalo setauku ya gak terlalu banyak yang berubah ya Cuma itu tadi sih masalah cowok yang menurutku berimbas banget, soale kan seumuran kita biasane pada pacaran, nyari jodoh, la dia masih ketutup sama rasa takute |
| Selain itu ada gak han? | Hmm, mungkin dia sekarang lebih mandiri, lebih bisa mikir dewasa |
| Emm, menurutmu dia sudah bisa menerima dirinya sendiri belum ya han? Maksud setelah perceraian orang tuanya tu dia sudah berdamai dengan dirinya atau belum? | Mmm, menurutku sudah ya cin, soale dia itu lumayan lebih bahagia, terus juga dia tu pernah cerita nek setelah orang tuane resmi cerai dia ngerasa bebas, kayak plong rasane dia gak tertekan mamahe juga gak sakit hati lagi |

| | |
|--|---|
| <p>Hmm, kalo kamu liat dia lebih bahagia dulu sebelum orang tuane pisah apa sesudah orang tuane pisah?</p> | <p>Hmm, kayake sama wae sih cin, dia gak berubah yang signifikan banget</p> |
| <p>Sama sekali? Mosok biasa wae han?</p> | <p>Iyaa yo, dia tu dari dulu emang gitu, maksute nek bahagia yawes se wajare wae, bukan seng lebay alay gitu, tapi nek murung yaa lumayan medeni sii</p> |
| <p>Dia gak jadi murung pas orang tuane pisah?</p> | <p>Kayake pas awal-awal murung ya, tapi juga gak terlalu dilihatke di publik, cuman aku ngerasa wae ada seng beda</p> |
| <p>Kira-kira berlangsung berapa lama han?</p> | <p>Hmm, berapa yaa, aku pastine lupa ik, mungkin ada tiga apa empat bulan gitu, soale pas itu aku juga jadi jarang main sama dia</p> |
| <p>Karena dia murung apa kesibukan masing-masing?</p> | <p>Ngarahku sih dia pengen menyendiri dulu, tapi pakek alesan ini itu, soale tau to nek dia dulu suka mager mosok punya kegiatan ini itu</p> |
| <p>Hmm, menurutmu kalo dia sama kehidupan sosiale ada yang berubah gak?</p> | <p>Kayake gak ada yang berubah drastis ya, kayak ya sama ajaa, kalo berubah yang misal jadi makin pendiem apa makin suka kesana sini gak sih</p> |
| <p>Tapi dia peduli sama lingkungan sekitare?</p> | <p>Iyaa lumayan yaa, menurutku dia peduli nek dia mood dan emang dia kenal baik sama orange</p> |
| <p>Kamu kenal sama mamahe atau sama embahe?</p> | <p>Kalo mamahe aku pernah ketemu 2x tok dan itu bentar, kalo embahe baikk, ramah, ya tapi kan udah tua jadi kadang agak pikun</p> |
| <p>Dia peduli atau sayang gak sama keluargane?</p> | <p>Iyaa, dia nek sama embahe sayang, dulu kan dia nek diajak main malem gak bisa to, mesti meh jagain embahe</p> |
| <p>Hmm, kalo kehidupan perkuliahane kamu tau?</p> | <p>Hmm, paling dia nek cerita masalah tugase numpuk, soale kadang mager ngerjakke, terus temene banyak tapi yang akrab dikit tok soale kadang beda pemikiran, terus apa yaa, nek dia kayake gak banyak ikut kepanitiaan sih</p> |
| <p>Ah, kalau kamu tau gak atau pernah diceritain tentang cita-cita atau harapan dalam hidupnya?</p> | <p>Hmmmm, apa ya, kayake sih pernah tapi sek aku agak lupa.. hmm tapi nek keinginan terbesar dalam hidupe pengen berdamai dengan dirine sendiri dan buat mencapai cita-citane dia itu masih</p> |

| | |
|---|---|
| | mengusahakan soale dia tu pernah yo cerita seng radak halu gitu mbek aku pengen jadi mbak yang punya kos apa kontrakan soale katane menjanjikan uange makane mungkin dia masih mengusahakan cita-citane itu |
| Oohh, La menurutmu setelah orang tuane cerai jadi ada pengaruh ke kuliahe gak to? | Kayake gak ada sih, paling ya masalah uang, kan mamahe sudah punya keluarga lagi, mungkin jadi gak bisa fokus ngasih uang ke deva lagi, makane dia ikut budene <i>catering</i> |
| Kalo kehidupan sama budene kamu tau? | Yaa budene baik sihh, nek dia cerita, ya maklum bude kan mayan tua jadi kadang agak rewel crewet gitu, tapi baik, nek deva butuh apa-apa mesti di bantuni |
| Oh ya, nek kamu ngeliat dia sama orang tuane tu gimana han? | Gimana pie? |
| Yaa maksute benci apa gimana gitu? | Ohh, yaa nek sama mamahe ya sayang lahhh, tapi nek aku ngeliate nek sama papahe wes hilang <i>respect</i> |
| Benci gitu? | Benci yaa bisa jadi, tapi lebih ke gak peduli menurutku |
| Pernah di ceritain tentang gimana perasaane dia ke papahe? | Seingetku lo yaa, pernah tapi yaa wes kayak sambat ki lo, papahe malesan, gak mau kerja yawes gitu-gitu tok |
| Kalo menurutmu sekarang dia bahagia gak ya di banding dulu? | Kayake lo ya, sama wae cin, dia ya gitu too, gak berubah yang signifikan, Cuma emang pas awal orang tuane cerai dia jadi agak murung, tapi setelah itu misal dia bahagia ya yang lebay gak banget |
| Kalo semisal di rating, kamu kasih berapa? | Mungkin 7,5an ya, dia kan emang <i>extrovert</i> tapi untuk menunjukkan hal pribadi atau mungkin mengungkapkan ekpresi kebahagiaane ya buat orang-orang yang paling akrab sama dia aja, gak semua orang bisa tau dia kenapa |
| Ohh ya menurutmu masa lalune dia itu gimana to han? | Hmm, masa lalu pas orang tuane belum cerai? |
| Hekmm, dia kayak gimana menurutmu? | Hmmm, menurutku yaa selama pas masih sekolah dulu, dia agak kurang mendapat kasih sayang dari orang tuane, aku bisa nilai gitu soale dia deket mbek mamahku, |

| | |
|---|--|
| | sering yaa main ke rumahku padahal jauh hehe |
| Selain itu ada gak han? | Ee, apa ya, mungkin dari itu dia jadi gak bahagia sih kalo dirumah, kan itungane dia gak ada peran papah didalam hidupe apalagi dia tunggal juga |
| Hmmm, tapi dia nek sama adik tirine deket gak han? | Hmm gak terlalu ya soale dia sungkan sama papah tirine jadi jarang kesana, paling chat apa vc sama mamahe |
| Berarti sama mamahe tetep baik dan sampek sekarang masih tetep ada hubungan ya? | Iyaa og, mamahe selalu ada buat deva setauku, biarpun fisik jauh tapi secara komunikasi deket |
| Oohhh gitu yaa, oke menurutku segini dulu ya han, nanti semisal ada yang kurang aku <i>chat</i> kamu lagi | Oke cin, santai aja |
| Makasi ya han buat info sama ketersediaanmu buat ngeluangin waktunya | Sama-sama cin |



Lampiran 10 Verbatim Triangulasi Informan Juki

| PERTANYAAN | JAWABAN |
|--|--|
| Sianggg Akbar, kenalin aku cintya, disini aku mau tanya beberapa hal terkait tentang keseharian Juki sebagai mahasiswa yang orang tuanya bercerai, kamu bersedia ya untuk membantu menjawab? | Iyaa mbak, silahkan aja |
| Kamu ini sepupunya ya? | Iyaa aku sepupunya |
| Dari keluarga mamah atau papahnya? | Dari keluarga mamahnya |
| Ooh, kamu dekat banget gak kalau sama Juki? | Iya mbak dekat, pas kecil sering main sama dia, sampek sekarang kalau dia di rumah juga aku sering kerumahnya |
| Kalau boleh tau, biasanya kamu ngapain aja kalau sama dia? | Yaa mabar mbak, main game, terus cerita-cerita missal ada berita apa gitu di sini pas dia gak di rumah |
| Ooh, kamu kira-kira tau nggak ya lingkungan pertemanan dia? | Hmm, setauku dia temenya sedikit, di rumah apa dikampus gak terlalu banyak, kan emang dia orangnya gak suka bergaul yang gak jelas |
| Pendiem atau gimana tu maksudnya? | Pendiem iya, tapi kayak lebih nyeleksi pertemanannya, katanya pernah ada ketakutan pas SMP di jauhi temennya soale orang tuane cerai |
| Di bully gitu apa gimana? | Hmm, ya sak ngehku kayak dibully mbak |
| Oalahh, kalau sama keluarga gimana? | Kalau sama keluarga dari mamah masih baik kok, masih sering main juga, tapi setauku agak jauh kalau sama keluarga papahnya tapi ya baik, intine gak terlalu dekat lah sama saudara dari papahe |
| Kenapa ya itu? | Katane sih soale dulu kan pas orang tuane pisah dia ikut mamahe jadi jauh sama keluaragane papahe cuman ya baik hubungane tapi gak dekat |
| Oalahh, bisa nyeritain sedikit gak gimana kesehariannya Juki? | Dia kadang rese, suka nyuruh-nyuruh, marah terus guyon lagi, tapi kalau udah marah beneran ya diem, gak banyak ngomong, temennya dikit, posesif mbek pacare, agak jauh sih setauku sama papah mamahnya sekarang tapi baik hubungane, terus ya dia kayak punya motivasi yang tinggi buat wujudin cita-citanya |

| | |
|---|---|
| Cita-citane apa ya kalau boleh tau? | Dia ki pengen punya bengkel mbak, bengkel gede lah intine, seng jual variasi motor, terus ya seng ada bagian servise terus macem-macem lah |
| Oalahhh, ada yang lain mungkin? | Yang paling jelas itu sih mbak soale dia nek wes dibengkel ki wes betah banget |
| Oooo, la dia peduli gak sama lingkungan di sekitarnya? | Peduli sih mbak, tapi ya gitu, dia gak terlalu bisa menunjukkan kepeduliannya soalnya dia temenya sedikit, kayak peduli dari jauh gitu aja |
| Menurutmu perbedaan dia dulu yang orang tuanya bercerai sama sekarang pas orang tuanya udah cerai gimana? | Menurutku dia sebelum orang tuanya pisah ya ceria, maksudnya sama beberapa orang yang baru dikenal bisa masuk lah, tapi setelah orang tuanya cerai agak tertutup, maksude agak nyeleksi gitu |
| Tapi bahagia gak sebelum dan setelah orang tuane cerai? | Yaa mungkin pas awal-awal tetep sedih ya mbak, tapi setauku dia memang kan udah tau permasalahanane jadi ya sudah terbiasaa, nek sekarang ya lebih bahagia |
| Aah, ada yang lain mungkin yang berubah? | Sepenglihatanku itu yang paling krasa mbak |
| Kalau perilaku dia sama orang tuanya ada yang berubah? | Hmm, setauku dulu pas belum cerai orang tuanya, dia deket sama mamahnya tapi sekarang pas sudah cerai, dia agak jauh sama mamahnya mungkin karena mamahe udah berkeluarga sendiri, tapi kalau sama papahe ya sama aja tetep gak deket banget, tapi baik gak tukaran |
| Kamu pernah nggak di certain tentang kehidupannya pas kuliah? | Yaa dikit si mbak, kan aku belum kuliah jadi nggak terlalu paham sama kehidupan anak kuliahane, katane lingkungan kelase tu toxic, terus tugase numpuk, banyak kerja kelompok, dosene labil yaa seta uku itu-itu aja |
| Kalau sepengetahuanmu, setelah dia kuliah dengan keadaan orang tuanya yang udah cerai itu gimana? | Hmm gimana ya, kayake lo ya mbak, kadang-kadang dia pikirane banyak, terus ujung-ujunge ngajak aku mabar, mungkin buat ngalihin pikirane yang bruwet |
| Jadi menurutmu dia kadang masih kepikiran sama orang tuanya yang udah cerai? | Mungkin si mbak, mana ada to anak yang mau orang tuane cerai |

| | |
|--|---|
| Hmmm iya juga sih yaa, tapi itu perkiraan mu dapet darimana? | Yaa kalo aku nangkepe kan dia anak tunggal dengan orang tua yang sudah cerai jadi mungkin dia kayak kesepian terus jadi punya pikiran yang kadang down gitu |
| Emang dia pernah ngapain kok kamu bisa nangkep kayak gitu? | Yaa kadang kalau pas ketemu dia agak suka menyendiri, dengerin lagu, mukane ya kadang melas garai ngekek haha |
| Kalau kamu nilai, seberapa bahagia dia sebelum dan setelah orang tuanya cerai? | Hmm sama aja sih mbak, dia bukan tipe yang suka ngumbar-ngumbar masalah jadi ya menurutku sama aja |
| Di rating berapa kira-kira menurutmu? | Hmm yaa mungkin 7,5 ya mbak |
| Dia pernah gak cerita sama kamu tentang masalah pribadinya yang mungkin kamu nggak pernah tau kalau dia baru ngalamin sesuatu? | Hmmm, seingetku gak pernah sih mbak, dia kayake kalau mau cerita masalah pribadi lebih nyaman ke pacare |
| Ooh gitu yaa, kalau dia ada gak sih perubahan drastis dari kesehariannya dulu pas orang tuanya bercerai sama sekarang pas orang tuanya bercerai? | Apaa ya, ya mungkin itu tadi mbak dia gak seceria dulu, kalau buat hari-harinya aku gak terlalu tau kan dia sering di kos dari pada di rumah |
| Berarti saudara yang agak deket sama dia cuman kamu atau ada yang lain? | Ada yang lain, tapi buat beberapa hal mereka kayak kurang respect, jadine dia larine ke aku |
| Hemm, menurutmu setelah perceraian orang tuane dia bisa menerima dirine sendiri atau belum bisa? | Hemm, nek menurutku ya mbak, dia ki tipe seng pasrahan, hmm tapi ki yo jane dia lebih bahagia pas ortune wes cerai |
| La kok bisa mbok simpulke kayak gitu? | Yoo pie ya menurutku dan katane wonge dewe dia merasa bebas dan yowes dengan orang tuane cerai gak ada penyesalan |
| Oohh berarti dia sudah terbiasa dengan keadaane gitu ya? | Hemm yo kurang lebihe gitu sih mbak |
| Nek masalah yang dialami Juki pas orang tuane belum cerai kamu tau gak? | Hemmm opo ya mbak, setauku ki papahe sibuk kerja, paling nek dia butuh apa gitu gek dikasih papahe, nek dia gak minta ya gak dikasih |
| Contohe apa nek misal kayak gitu? | Hemm ketoke ki pas dia meh ikut trial game ki lo mbak, la kui dia ki ketone tertarik pengen nyoba mbek konco bengkele, terus bilang mbek mamahe, tapi mamahe nyuruh langsung bilang mbek papahe |
| Hekm, terus.. | Yaawes dia ngomong mbek papahe, awale mungkin papahe gak boleh ya, tapi karna mungkin dirayu apa pie yowes di turuti |

| | |
|---|--|
| Dibolehi gitu ya? | Wah iyo mbak, sampek sembarange dibelikke papahe, motor diragati, terus yowes intine disupport mbek papahe |
| Hemm, berarti menurutmu walaupun Juki sama papahe gak deket tapi Juki disayang sama papahe gitu ya? | lyoo ah mbak, intine ki ya menurutku papahe ki sayang cuman gak iso ngungkapke wae, galak sih jane papahe tapi apik kok |
| Nek sama mamahe gimana? | Hemm, yo podo sih mbak sbenere, cuman kan mamahe sudah berkeluarga lagi, jadi ya mungkin sedikit lebih jauh lah |
| Oh ya, kamu pernah diceritani gimana dia sama pacare gak? | Hemm, menurutku ki wonge lumayan posesif mbek pacare, dia ki sering og telfon tapi koyok meh tukaran ki lo mbak |
| Lah kok bisa? | Ketone ki ya Juki ki curiganan, nek Juki pas nek kene pacare kan nek Solo, la wes kui mesti og nesunan, tapi gak sui sih |
| Lah gak pernah diceritani ngono, Juki kayak gitu karena apa? | Pernah, dia takut kehilangan mbak, sayange pol mbek pacare |
| Nek menurutmu sendiri dia kayak gitu kenapa? | Hemm kenopo ya, paling mergo ndelok papahe selingkuh mbak dadine dia takut pacare selingkuh terus ninggalke dia mungkin |
| Oalahh gitu yaa, oke Makasi ya Akbar, sudah mau menceritakan Juki ke aku, besok kalau tak rasa ada data yang kurang kamu mau kan bantu aku? | Boleh mbak, nanti tinggal kabari aja ya |

Lampiran 11 Verbatim Triangulasi Informan Migi

| PERTANYAAN | JAWABAN |
|--|---|
| Soree Leon | Iyaa sore kak |
| Langsung kepoin aja ya, hari ini aku mau nanyain beberapa hal ke kamu tentang keseharian kakakmu Migi, bisa ya? | Bisa kak |
| Gak mengganggu waktumu hari ini kan ya? Hehe | Nggak kok kak santai aja |
| Okee, aku mulai ya, mau nanya beberapa hal tentang Migi, hemm kan kamu sehari-hari tinggal sama kakakmu ya, menurutmu kakakmu itu gimana ya dek? | Hemm, menurutku kak Migi itu orangnya mandiri, ceria dan ramah kalau ke orang lain |
| Itu memang dari dulu atau mungkin baru berubah sekarang? | Yaa dari dulu sih kak, cuman menurutku setelah papah mamah pisah jadi kurang ceria, ya ceria tapi gak kayak dulu |
| Oohh, berarti kayak kebahagiaannya menurun gitu atau gimana? | Yaa mungkin sih kak |
| Itu kenapa ya kalo boleh tau? | Hmm, dia itu sebenere bahagia aja, Cuma mungkin sebagai kakak paling tua dengan tidak adanya sosok ibu di keluarga jadi bikin dia kurang bahagia ya kak |
| Olahh, itu dia cerita atau kesimpulanmu sendiri? | Yaa, aku ngerasa aja si kak, dan juga memang dirumah kan kondisinya kayak gitu |
| Kamu deket gak sih kalau sama kak Migi | Hmm, deket kak, kan dia kerja aku juga masih sekolah jadi ya waktunya kadang gak ada |
| Kalau dia sama papah, oma atau saudara mu yang lain gimana? | Yaa baik, sama oma deket juga, sama kakakku yang kedua juga deket, sama saudara-saudara juga baik, kalau sama papah agak nggak cocok kak |
| Nggak cocok sifatnya? | Iya kak, papah kan keras, kak Migi juga kadang kekeh sama pendiriannya |
| Sering berantem? | Nggak sih, Cuma kalau sekali berantem mesti kak Migi milih keluar dari rumah bentar |
| Sendirian? Kamu tau kenapa dia suka keluar gitu ya mungkin pas ada masalah atau gak ada masalah dirumah? | Hemm, kalo pas ada masalah sih katane biar sama-sama adem, tapi setauku emang dia suka pergi kak, samaa temene |
| Kenapa kamu tau? | Hmm setauku memang kalau sama temenne deket, dan dia lebih suka diluar rumah |

| | |
|--|---|
| Kalo dia pergi kamu sering ikut? | Kalo pas sama temene nggak kak, tapi kali dia pas <i>free</i> aku juga <i>free</i> mesti diajak jalan-jalan cari jajan atau makan |
| Oooh, sudah lama ya nggak cocok sama papahmu? | Hemm, iya kak, cuman ya nggak sering berantem, mungkin kalo mereka sama-sama capek jadi gampang marahan |
| Emang sifat papahmu yang keras ya? Atau mungkin ada faktor lain? | Hemm, papah memang keras kak, gampang kepancing emosi, dulu pas aku kakak kecil juga sering di kerasin pake tangan kalo misal kita mbandel atau melakukan kesalahan |
| Kayak di kampleng gitu apa gimana? | Yaa gitu lah, kan didikan papah pasti keras |
| Oalahh, kamu pernah gak kayak diceritain gimana <i>strugglennya</i> dia kuliah sama kerja? | Hemm, ya kadang Cuma sambat kak, kuliah agak keter kan nyambi kerja, tapi selain itu gak pernah ada sih |
| Hemm, jadi maaf ya, setelah perceraian orang tua kalian ada kah yang berubah dari Migi? | Hmm, apa ya paling ya itu sih kak dia jadi gak seceria dulu, ditambah lagi dia kerja terus jadi mungkin juga bikin dia berubah |
| Kalau uang saku atau uang kuliah dia masih dikasih papahmu? | Masih kak, cuman kak Migi pernah bilang kalau dia kerja karena gak mau punya utang budi sama papah |
| Kenapa itu ya? | Yaa gak mau aja katane, soale kadang papah suka ngungkit-ngungkit jadi dia males kalau berurusan masalah uang yang berlebihan sama papah |
| Oalahhh, terus kalau sama mamah gimana? | Hmm, kalau sama mamah aku gak tau kak, aku kan juga gak berhubungan sama mamah, soale takut sama papah |
| Kenapa kok takut? | Yaa, papah gak suka nek anak-anake berhubungan sama mamah, nanti aku diusir disuruh ikut mamah |
| Jadi kamu sama Migi sama sekali gak berhubungan? | Kalo kak Migi kayake masih kak cuman aku gak tau persis gimana |
| Hmm gitu yaa, menurutmu Migi sudah berdamai dengan dirinya belum ya? | Hmm, gak tau ya kak, sepertinya sudah |
| Alasanmu apa? | Hemm, ya kayake kakak udah lebih apa yaa, bersyukur gitu mungkin, dia lebih sabar sih |
| Oalahh, kalo kepribadiannya kak Migi kamu tau? | Yaa, kak Migi itu dulu orangnya ceria memang tapi pendiam, duh maksudnya tu orangnya memang |

| | |
|---|---|
| | ceria tapi itu untuk beberapa situasi jadi pendiem |
| Mm, maksudnya dia ceria kalau diluar? Kalo asline pendiem? | Nah iyaa, kak Migi kalo pas gak ada apa-apa ya diem aja, nggak heboh terus, kalo pas ada saudara gitu apa temen baru ceria |
| Kalo sekarang juga gitu? | Nggak kak, sekarang lebih mendingan yaa kalo dirumah main sama bronje terus ngakak sendiri terus ngajak orang dirumah buat saling berinteraksi |
| Oooh, selain itu? | Apaa yaa, mungkin dia agak penakut |
| Takut sama apa? | Takut yang horor-horor gitu kak, kalo dirumah sendiri juga kadang takut |
| Hmm, kalau masalah percintaannya kamu tau? | Hmm, kurang tau ya kak, Cuma emang kak Migi jarang punya pacar |
| Ohh, dia lagi gak ada pacar? | Setauku sih gak ada ya kak |
| Tapi kamu pernah tau dia pas punya pacar? | Hm, pernah sih |
| Gimana dia kalau pas punya pacar? | Yaa, aku Cuma sering denger dia telfonan, kayak bahasane bucin sih kak |
| Selain itu? | Hmm kurang tau ya, Cuma kayake nek chat dia jarang |
| Berarti kamu kurang tau dia masalah percintaannya ya? | Iya kak kurang tau, soale kak Migi kalau masalah itu agak tertutup |
| Hmm, kamu tau gak sih apa yang berubah dari Migi semenjak orang tua kalian cerai? | Mmm, apa ya kak, aku kurang tau persis tapi aku pernah kak Migi baru curhat sama kak Leni tentang dia itu takut nikah gitu soalnya dia takut di cap jelek sama orang tua calonnya |
| Oooh, Migi sering curhat ke kakakmu yang kedua? | Yaa nggak sih kak, ya mungkin karena mereka sama-sama cewek jadi lebih enak gitu ceritanya |
| Kalo masalah kebahagiaannya gimana? Apa menurutmu berubah? | Gak tau ya kak, soale kak Migi jago nutupi perasaannya kalo dirumah |
| Oh ya, kan kalian hidup sama papah ya ibarate, apa kalian mendapat peran ayah sama ibu? Ya walaupun orang tua kalian cerai? | Hmm, kalau ibu nggak ya kak, kan mamahku sudah jauh dan sudah berkeluarga, dan dari anak-anak juga takut berkomunikasi, kalau papah sih ya aku merasa ada peran namun tidak sepenuhnya bisa dilakukan papah |
| Wah kenapa itu? | Yaa, kalau papah kan bekerja, sifatnya juga keras, jadi ya mungkin yang bisa terpenuhi masalah materil saja |

| | |
|--|---|
| Berarti kalau masalah kasih sayang kurang begitu ya? | Hmm, yaa sepertinya gitu kak |
| Itu rata ya? Maksudnya dari Migi, kamu sama Leni juga merasakan hal yang sama? | Hmm sepertinya iya kak |
| Kalau masalah orang tua kalian cerai kamu tau? | Hmm, kurang paham ya kak, kan aku masih kecil, pokoknya aku Cuma tau mamah papah sering bertengkar aja |
| Berarti kamu gak dikasih tau detailnya sama papahmu? | Nggak kak, papah orangnya tertutup, apalagi bahas masalah itu, apa yo nggak papah mesti marah |
| Oohh, sensitif banget ya papahmu | Iya kak, denger kabar tentang mamah aja kadang anaknya yang dimarahi dikira masih berhubungan |
| Oalahh, kalau keseharian Migi kamu tau nggak? Misal kayak dia itu harus selalu dibimbing oma atau gimana gitu? | Hmm, setauku sih iya kak, kayak dia itu suka cerita sama oma, mungkin dari situ dia diarahin |
| Oalahh, oh ya, kan kamu sebagai adik nih, kamu merasa diayomi gak sih sama kak Migi? | Hmm, banget kak, kak Migi itu menurutku sudah bisa kayak kasarnya jadi pengganti mamah, dia bisa nuntun adik-adiknya agar jadi kuat dan lebih baik lagi |
| Misalnya dengan apa? | Yaa, terkadang kita diajak cerita bareng, terus diajak jajan atau kalau dia pulang kerja kita dibawain makanan |
| Pernah berantem tapi? hehe | Yaa pernah lah kak, haha, tapi ya sewajarnya aja |
| Ahhh, oke, mungkin sejauh ini, sampai sini dulu ya Leon, terima kasih sudah mau menjawab beberapa pertanyaanku | Iyaa kak, sama-sama |

PAPER NAME

18.E1.0138 (File Bab 1-6).docx

WORD COUNT

23327 Words

CHARACTER COUNT

143748 Characters

PAGE COUNT

95 Pages

FILE SIZE

735.2KB

SUBMISSION DATE

Apr 6, 2023 4:48 PM GMT+7

REPORT DATE

Apr 6, 2023 4:53 PM GMT+7**● 10% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 7% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 7% Submitted Works database

